

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAQ
DALAM MEMINIMALISIR TINDAKAN BULLYING
DI MTS DARUTTARBIYAH BANJARWARU KALIPURO BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Rizka Maulina
NIM. T20191476

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAQ
DALAM MEMINIMALISIR TINDAKAN BULLYING
DI MTS DARUTTARBIYAH BANJARWARU KALIPURO BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

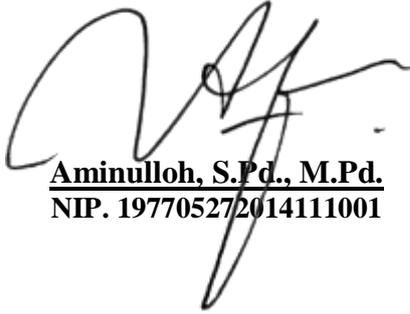
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rizka Maulina
NIM T20191476

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui oleh Pembimbing


Aminulloh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197705272014111001

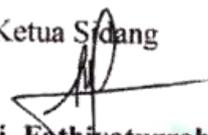
**UPAYA GURU AKIDAH AKHLAQ
DALAM MEMINIMALISIR TINDAKAN BULLYING
DI MTS DARUTTARBIYAH BANJARWARU KALIPURO BANYUWANGI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Desember 2023

Ketua Sidang


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP.197508082003122003

Sekretaris


Mudrikah, M.Pd.
NIP.199211222019032012

Anggota :

1. **Dr. Dyah Nawangsari, M. Ag.**
NIP. 197301122001122001

2. **Aminulloh, S.Pd., M.Pd.**
NIP.197705272014111001

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP.197304242000031005

MOTTO

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا
بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾

Artinya : Orang-orang yang menyakiti mukminin dan mukminat, tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, sungguh, mereka telah menanggung kebohongan dan dosa yang nyata. (Al-Aḥzāb [33]:58) *



diglib.uin-khas.ac.id lib.uin-khas.ac.id lib.uin-khas.ac.id lib.uin-khas.ac.id lib.uin-khas.ac.id lib.uin-khas.ac.id

* Tim Penerbit, Al-Qur'an dan terjemah, lajnah pentashihan mushaf Al-Qur'an Kementerian Republik

PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji bagi penguasa agung Allah yang maha esa, Maha memberi dan mengetahui yang dengan rahmat serta hidayahnya yang kian tercurah. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita *nabi akhiruzzaman*, pembawa rahmat bagi seluruh alam baginda nabi besaar Muhammad *sallahu alaihi wasallam*. persembahan ini sebagai bentuk rasa syukur, kasih sayang dan kehormatan kepada mahluk yang amat sangat berperan banyak dalam perjalansn hidup ananda.

1. Orang tua hebat, ibunda Hindun Fariha dan ayahanda terkuat Bapak Abdul Gofar, terima kasih atas segala kasih sayangnya, doa-doanya, dukungannya dan segala hal yang tidak bisa dikatakan satu persatu. meskipun ananda nantinya mampu meraih ijazah sarjana namun hal tersebut takkan pernah bisa mengalahkan ijazah MI, MTs dari ibu dan bapak. sepintar-pintarnya ananda akan tetap tak sepadan dengan kepintaran ibu dan bapak. ananda selalu berdoa semoga Allah SWT selali memberikan perlindungan, umur yang barokah, kesehatan dan kebahagiaan selalu untuk ibu dan bapak.
2. Keluarga besar di Banyuwangi, khususnya suami saya Yusirul Huda. terima kasih atas dukungan, waktu dan doa yang telah di berikan. telah mau menemani perjalanan panjang penuh liku dan tetap mendampingi walaupun tidak mudah.
3. Teman-teman PAI A11 yang telah menjadi keluarga selama berada di tempat ini dan menjadi teman seperjuangan hingga tahap akhir ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil 'alamin, wal'aqibatu lill muttaqin, fa la 'udwan illa 'ala aththalimin; wassalatu wassalamu ala ashrafi al-anbiya'i wal-mursalin, nabiyyina wa habibina Muhammadin arsalahu Allahu rahmatan lil-'alamin, wa'ala azwajihhi at-tahirat ummatil-mu'minin, wa 'ala aalihi at-tayyibin wa as-habihi al-ghurri al-mayyamin, wa man tabi'ahum bi-ihsan ila yawmi ad-deen. atas limpahan hidayah, berkat dan rahmat Allah yang maha esa dengan didorong oleh keinginn diri, peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan penuh pengorbanan dan perjuangan dalam melawan penyakit berbahaya seperti kemalasan. terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT melalui perantara-perantaraNya yang begitu baik hati membantu keberlangsungan penelitian ini, karna itu dengan setulus hati peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM., selaku rektor dari Universitas Islam Negeri Kya Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan fasilitas yang cukup untuk melakukan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag, M. Si., sekaligus sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M. Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Kya Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan dan ruang untuk penelitian ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. selaku koordinator program studi Pendidikan agama islam fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di

Universitas Islam Negeri Kya Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izinnya dalam penelitian ini.

5. Aminulloh, S.Pd., M.Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan serta motivasi kepada peneliti dalam proses penyusunan laporan skripsi.
6. Jimmy Maulidi, S. Pd. selaku kepala sekolah di Mts Daruttabiyah yang telah memberikan izin, waktu dan ketersediaannya dalam memfasilitasi penelitian ini.
7. Abdul Hamid selaku guru Akidah akhlak di MTs Daruttabiyah yang telah membimbing dan membantu dalam mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan support, dukungan dan waktunya dalam proses penelitian ini.

Semoga setiap bantuan yang diberikan dalam wujud apapun mendapatkan pahala dari Allah SWT. Laporan Skripsi ini merupakan buatan manusia yang tentu saja tidak luput dari salah dan tidak sempurna, maka dengan kelapangan dada peneliti mengarapkan kritik serta saran yang membangun yang nantinya dapat dipergunakan untuk memperbaiki lagi laporan skripsi ini.

Akhirnya, Semoga laporan skripsi ini bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya dan semoga menjadi ladang pahala bagi penulisnya.

Banyuwangi, 15 Desember 2023
Penulis

Rizka Maulina
NIM. T20191476

ABSTRAK

Rizka Maulina, 2023, Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Tindakan Bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : *Upaya guru Akidah akhlak, Tindakan Bullying.*

Informasi belakangan banyak viral tindakan bullying di sekolah yang mengakibatkan trauma hingga berlanjut kepada kematian pada korban yang bunuh diri dikarenakan depresi karna mendapatkan perlakuan bullying. Tindakan bullying menyebabkan terhambatnya perkembangan siswa dan sekolah. Sekolah guru telah menerangkan hingga mengajarkan mengenai ilmu tentang baik buruknya perilaku kepada sesama, seperti yang termuat dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan akidah akhlak jika dalam lembaga pendidikan yang berbasis agama islam. Namun kejadian seperti bullying tetap terjadi meskipun telah dibina dan di bimbing guru. Peneliti memilih Lembaga Pendidikan Madrasah dikarenakan terdapat berita dikalangan masyarakat mengenai tindakan bullying di lembaga tersebut.

Pernyataan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di sekolah dengan fokus yang digunakan yaitu : 1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di MTs daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024?, 2. Apa hambatan dan solusi dalam upaya meminimalisir tindakan bullying di MTs daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024?.

Metode yang dipergunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teori dari seorang ahli yang bernama john w. creswell dengan pendekatan fenomenologi dan untuk pengujian keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi yaitu triangulasi teknik.

Temuan yang di dapat peneliti antar lain: 1. upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying ialah dengan menggunakan 2 upaya yaitu preventif yang meliputi dan represif yang meliputi . 2. hambatan yang kerap terjadi ialah anggapan enteng dari siswa dan respon orang tua yang kurang mendukung guru. Solusi dari hambatan yang terjadi yaitu permasalahan mengenai anggapan enteng dari siswa ialah dengan tegas menindak lanjuti dan mempunyai batasan-batasan dan untuk permasalahan wali murid yang kurang mendukung program guru ialah dengan mengunjungi kediaman wali murid dan berkomunikasi secara pribadi ketika pengambilan raport.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	38
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	39
C. Subyek penelitian.....	40
D. Teknik pengumpulan data	40
E. Analisis data.....	45
F. Keabsahan data	46
G. Tahapan-tahapan penelitian.....	47
BAB IV ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Penyajian dan Analisa Data	57
C. Pembahasan Temuan.....	71

BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran-saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	hal
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	21
3.1 Tabel Observasi.....	44
4.1 Daftar Guru	55
4.2 Daftar Murid.....	56
4.3 Tabel Analisis Data.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	hal
4.1 Gambar keadaan sekolah.....	54
4.2 Gambar membangun komunikasi	63
4.3 Gambar menasehati ketika pembelajaran.....	64
4.4 Gambar Rapat wali murid	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dunia pendidikan saat ini sudah banyak mengalami perkembangan mulai dari cabang ilmu pengetahuan, strategi dan metode dalam pembelajaran sampai fasilitas yang di butuhkan dalam pendidikan seperti kemajuan teknologi, Dengan berkembangnya teknologi sudah sangat mudah untuk membagi informasi dan berita, memulai kejadian alam, cuaca, penemuan-penemuan, komunikasi sampai berita yang tengah terjadi saat ini. Adanya teknologi membawa dampak positif dan manfaat yang banyak, namun tidak luput juga selain ada dampak positif juga terdapat dampak negative. kebiasaan buruk seperti halnya diskriminasi dan bullying sampai saat ini masih kerap terjadi dalam lingkungan pendidikan, mulai dari dulu hingga saat ini. Seiring perkembangan zaman dan teknologi sudah banyak terjadi tindakan diskriminasi dan bullying baik secara langsung ataupun secara virtual. Bahkan di luar negeri diskriminasi dan bullying dapat merenggut nyawa dari para korban. Diskriminasi dan bullying yang terjadi secara langsung dapat dilihat dari sebuah tindakan seperti: memalak, memukul, mendorong hingga menjambak rambut dan kekerasan fisik lainnya, sedang diskriminasi yang terjadi secara virtual dalam berbentuk aib yang di sebar, ketelanjangan hingga pornografi seseorang bermaksud untuk mempermalukan dan menyakiti mental korban. Lembaga perlindungan anak (LPA) Jawa Timur mencatat pertahun

2022 telah terjadi kasus kekerasan kepada anak di Surabaya sebanyak 96 kasus dan 37% diantaranya merupakan tindak bullying di lembaga pendidikan.

Menurut ketua bidang data, Informasi dan Litbang LPA Jatim M Isa Ansori bahwa “kasus kekerasan terhadap anak di Jatim hingga pertengahan November 2022 terjadi sebanyak 563. Daerah Surabaya telah terjadi sekitar 96 kasus yang hamper mendekati 100 kasus, 37% nya merupakan bullying yang terjadi di sekolah.”

Setiap tahun kasus kekerasan yang terjadi kepada anak mengalami peningkatan dikarenakan era saat ini membuat masyarakat cenderung lebih terbuka dan mudah dalam menyampaikan keluhan dan keresahannya. Karena masih maraknya tindak kekerasan pada anak yang terjadi di Jawa Timur terutama kota Surabaya, LPA Jatim mendorong agar pemerintah kota Surabaya meningkatkan sistem penanggulangan kekerasan kepada anak dan perlu ditekankan sedini mungkin.²

Kota Surabaya yang mendapat kedudukan tertinggi sebagai kota dengan kasus kekerasan pada anak yang tinggi namun tindak bullying juga terjadi di kota lain di Jawa Timur, seperti juga kota Banyuwangi. Beberapa waktu lalu pada bulan Maret 2023 terdapat pemberitaan di kota Banyuwangi mengenai maraknya tindak kekerasan dan bullying. Banyak anak yang menjadi korban bullying hingga putus sekolah. Para korban takut dan merasa tidak aman di lingkungan sekolah karna sering kali

²Aziz Manna, “563 kasus kekerasan anak di Jatim, 37 persen Bullying di Sekolah” Diakses pada tanggal 04 juli 2023 pukul 08:00, <http://memorandum.co.id/563-kasus-kekerasan-anak-di-jatim-37-persen-bullying-di-sekolah/>

mendapat perlakuan yang tidak baik serta ejekan dari temannya, salah satu kasus yang terjadi di Banyuwangi yang dialami oleh ML (korban) siswi kelas IX sekolah swasta yang kerap mengalami bullying hingga putus sekolah. Hampir 2 bulan lamanya ML sudah tidak bersekolah karena merasa kurang percaya diri dan sering diejek oleh temannya, hal tersebut memancing respon dari Bupati Banyuwangi Ibu Ipuk Festiandani dengan berkunjung ke rumah korban untuk memberi motivasi serta dorongan agar korban tidak putus sekolah. Saat di kunjungi oleh Bupati Banyuwangi pada tanggal 04 maret 2023 di kediamannya, korban mengaku malu karena diejek oleh temannya. “diejek teman, malu. sudah dua bulan, saya tidak kembali kesekolah” ucap ML selaku korban.

Kemudian di timpali oleh Ipuk “kalo ada yang nge-bully lagi, laporkan ke guru, jangan takut. Nanti pak gurunya saya bilangin agar menjaga kamu” ucap bu Ipuk. Kesempatan tersebut dimanfaatkan Bupati Banyuwangi untuk menyerukan agar bersama-sama membrantas tindak bullying di lembaga pendidikan.

“stop bullying. Tidak boleh lagi ada perundungan disekolah. Sekolah harus jadi tempat nyaman bagi anak-anak untuk belajar. Kami mendorong dinas pendidikan untuk memperkuat fungsi pendampingan guru melalui program pojok curhat di setiap sekolah. Selain itu, pentingnya peran parenting untuk meningkatkan kesepahaman antara guru dan wali murid, serta upaya preventif lainnya”.

Pemerintah kota Banyuwangi telah menyiapkan beberapa program guna mengatasi beban pendidikan mulai dari beasiswa kuliah, uang saku dan bantuan transportasi untuk pelajar, hingga bantuan biaya hidup untuk pelajar yang putus sekolah. Sementara, menurut Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi bapak Suratno memastikan agar ML bisa kembali ke sekolah dan akan didampingi secara intens dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwangi. Perlu adanya kolaborasi antar Pemerintah dengan pihak sekolah untuk mengatasi masalah bullying di dunia pendidikan perlu adanya edukasi mengenai pentingnya toleransi dan saling menghormati dalam perbedaan dan hukuman yang tegas kepada para pelaku tindak bullying. Para guru dan staf perlu juga dilatih agar dapat mengenali tanda-tanda bullying dan upaya menanganinya.³

Hukum di Indonesia saat ini telah mengatur setiap tindakan dan perilaku seperti halnya hukum dalam penanganan bullying, dalam Undang-undang nomor 35 di dalamnya membahas mengenai perubahan yang terjadi pada undang-undang no. 23 tahun 2002 mengenai perlindungan anak pasal ke 9 (1) yang berbunyi “ setiap anak berhak mendapat pengajaran dalam rangka pengembangan pribadi dan tingkat kecerdasan sesuai minat dan bakat” dilanjutkan pasal 9(1A) yang berbunyi “ setiap anak berhak mendapat perlindungan dalam pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasanyang dilakukan oleh pendidik, tenaga

³ Laila Yasmin MG, “ Banyak anak di Banyuwangi tidak mau sekolah akibat jadi korban bullying”, diakses pada tanggal 04 juli 2023 pukul 09:00, <http://www.google.com/amp/s/timesindonesia.co.id/amp/pendidikan/451016/banyak-anak-di-banyuwangi-tak-mau-sekolah-akibat-jadi-korban-bullying>

pendidik dan peserta didik lain serta pihak yang lainnya”. Selain itu dalam undang-undang no. 35 tahun 2014 pasal 57 juga dapat dijadikan landasan hukum dalam tindak pidana pembulian, isi dari pasal tersebut yaitu setiap anak berhak mendapat perlindungan dari kekerasan di sekolah, kepada pelaku depan di tindak pidana paling lama 3 tahun 6 bulan dan denda paling banyak sebesar 72 juta.⁴ Dalam undang-undang no. 39 tentang HAM, menjelaskan bahwasanya diskriminasi merupakan tindakan pengucilan dan pelecehan, tindakan dalam pembatasan yang didasarkan pada perbedaan manusia baik dari segi ras, agama, kelompok, jenis kelamin maupun politik baik secara langsung maupun tidak langsung yang berakibatkan pengurangan, tiadanya pengakuan, penyimpangan dalam pelaksanaan hak asasi manusia, serta pelaksanaan kebebasan bagik secara individual maupun kolektif baik di bidang ekonomi, sosial budaya, hukum, politik dan lainnya.⁵

Islam mengajarkan setiap manusia untuk saling tolong menolong, menghargai dan toleransi kepada siapapun, tidak membedakan Ras, Suku dan Agama manapun. Kitab suci al-qur'an telah dijelaskan berbagai tindakan yang dilarang salah satunya ialah bullying. dijelaskan dalam Al-Quran mengenai bullying yang terdapat pada surah Al- Hujurat :11:

⁴khusna, Asmaul, Perlindungan Hukum Terhadap Tindakan Bullying Pada Anak sebagai Bentuk HAM, *jurnal Mahasiswa Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia*. <https://osf.io/7s5du/download>

⁵ Effendi, W. (Tjoa Jiu Tie), dan Prasetyadji. 2008. *Tionghoa dalam Cengkeraman SBKRI*. Jakarta: Transmedia Pustaka.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا
 نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا
 بِاللِّقَابِ بئسَ ءَالِئِمَّةٌ الْفُسُوقُ بَعْدَ ءَالِ يَمِينٍ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ
 الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah panggilan yang fasik (buruk) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

Bullying merupakan tindakan atau perbuatan *yaskhar* atau mengolok, menjelekan, menganiaya dan perbuatan dzalim. Kata *yaskhar* (يسخر) berasal dari kata *sakhara- yusakhiru-sahran* (سخر-يسخر-سخر) huruf yang susunanya turunan dari huruf hijaiyah yaitu: *sin, kha, ra*. Yang artinya ialah *mengolok* atas kekurangan seseorang dengan tujuan menertawakan baik secara lisan, perbuatan dan tingkah laku seseorang kepada orang lain. Kata *qoum* (قوم) ditujukan kepada sekumpulan atau sekelompok manusia, selain penyebutan *qoum* untuk sekumpulan laki-laki, terdapat juga penegasan dengan penyebutan *nisa'* (نساء) yang artinya ialah perempuan untuk tidak melakukan kegiatan "*menggossip atau rumpi*" yang kerap terjadi hingga timbul tindakan mengolok dan menjelekan orang lain. Kata *talmizu* (تلمزوا) merupakan pengambilan dari kata *al lamz* (اللمز)

menurut ibn Syur kata tersebut diartikan sebagai ejekan secara langsung baik melalui isyarat, bibir, perbuatan atau kata-kata yang dapat dipahami sebagai ancaman terhadap yang korban ejekan.⁶ Kemudian terdapat pula pada surah al hujurat : 11, kata *tanabazu* (تَنَابَزُوا) yang memiliki arti saling memberikan timbal balik atas panggilan buruk, gelar buruk. Namun *tanabazu* sendiri berbedan dengan *al lamz* dikarenakan panggilan buruk kerap diucapkan secara teang dihadapan yang bersangkutan kemudian timbullah sakit hati yang akhirnya adanya timbal balik panggilan buruk yang di lontarkan atau di berikan pula kepada pelaku pertama.⁷ Dari kata itulah berkembang kembali menjadi kata, menjelekkkan, mengolok dan sesuatu yang rendah. Selain dari *yashkar*, *qoum*, *talmizu* dan *tanabazu* terdapat kata lain yang mewakili tindakan bullying salah satunya ialah *zalim*. Kata *dzalim* sering kali kita dengar di kalangan masyarakat, dalam kamus arti *dzalim* (ظلم) sendiri merupakan meletakkan sesuatu bukan pada tempat yang seharusnya dan bisa juga dimaknai sebagai kegelapan (sebagai masdar : *zhulumat*), maksud dari kegelepan sendiri ialah seperti cerita nabi yunus yang berada didalam perut ikan yang gelap tanpa cahaya yang memohon pertolongan kepada tuhan nya, hal tersebut tercantum dalam al-qur'an surah al-anbiya/21 ayat 87. Allah SWT berfirman:

وَذَا النُّونِ إِذ ذَّهَبَ مُغْضِبًا فَظَنَّ أَنْ لَنْ نَقْدِرَ عَلَيْهِ فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

⁶ Shihab, M. Quraish, Kitab Tafsir al-Misbah, cetakan lentera hati, vol. 13, hal 251.

⁷ Shihab, M. Quraish, Kitab Tafsir al-Misbah, 252.

Artinya : Dan (ingatlah kisah) Zun Nun (Yunus), ketika dia pergi dalam keadaan marah, lalu dia menyangka bahwa Kami tidak akan menyulitkannya, maka dia berdoa dalam keadaan yang sangat gelap, "Tidak ada tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau. Sungguh, aku termasuk orang-orang yang zalim."

Kosa kata *dzulumat* sebagai masdar dari surah diatas juga terdapat isim fa'il yang kaedahnya merujuk pada sesuatu yang tetap atau permanen, pada umumnya kaedah isim fa'il merujuk pada orang kafir dan kekafiran, namun terdapat juga pengecualian dimana ukangpan ini tidak merujuk pada orang kafir melainkan merujuk pada nabi yunus yang menganggap ddirinya zalim karna telah melakukan sebuah dosa dan kesalahan. Dari arti diatas dapat disimpulkan bahwasannya dzalim merupakan perbuatan yang tidak seharusnya, menyimpang dari jalan yang benar, kegelapan hati.⁸ Menurut poerwardaminta zalim dapat diartikan sebagai bengis, tanpa belas asih, sewenang-wenang, dan tidak adil.

Aqidah menurut abu bakar jabir al- jazairy dalam buku aqidah akhlak oleh Muhammad amri Dkk ialah kebenaran yang dapat di terima manusia secara akal, wahyu, dan fitrah. Kebenaran dapat dipatrikan dihati, diyakini keasliannya dan keberadaannya secara pasti dan tidak diterima segala pertentangan akan kebenaran itu. Secara etimologi Kata aqidah sendiri berasal dari kata “*'aqida-ya'qidu- 'aqdan- 'aqidatan*” dapat diartikan pula sebagai keyakinan yang terdapat di dalam hati yang didalamnya mengandung sebuah perjanjian dan bersifat mengikat. Akhlak secara terminology menurut ahmad amin ialah kehendak yang telah dibiasakan,

⁸ Maizuddin, M. Nur. Perspektif Alqur'an tentang Manusia dan Kedzaliman Al-qur'an tentang Perspektif manusia dan kedzaliman, (2014:Fakultas Ushuluddin Universtas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry :Edisi Pertama, Cetakan ke-1) hal 16.

jadi kebiasaan itu ialah sebuah akhlak, sedang jika di jabarkan kehendak ialah sesuatu hal atau beberapa hal yang diingan koleh manusia dan kebiasaan adalah perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang.⁹

Penetian ini berjudul “Upaya guru Akidah Akhlaq dalam meminimalisir tindakan bullying yang terjadi di MTs Darutarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024” dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana upaya pendidik atau guru akidah akhlak selaku pendidik yang mengajarkan bagaimana perilaku yang baik serta hal-hal yang menyangkut akan kebenaran dalam setiap tindakan mengenai perilaku diskriminasi dan bullying yang terjadi di sekolah, lalu apa upaya dan efek jera yang dapat guru aqidah akhlak lakukan untuk mengamankan korban dan menghukum pelaku kekerasan agar berkurangnya tindakan diskriminasi dan bullying di sekolah daerah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi meskipun diluar dari jabatan dan posisi dikarnakan yang berhak atas keputusan menghukum ialah wewenang guru bimbingan konseling. Kemudian selain dari pembahasan upaya juga dimaksudkan untuk mengetahui hambatan terbesar yang dihadapi dalam pelaksanaan upaya pengurangan tindakan diskriminasi dan bullying ini oleh guru akidah akhlaq dan membahas mengenai perubahan pasca upaya guru akidah akhlak meminimalisir bullying di terapkan.

digilib.stkipkhas.ac.id digilib.moflmas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id digilib.moflmas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id

⁹ Muhammad Amri, dkk. Aqidah Akhlak. (2018:Makassar: cetakan 1) hal 97-98.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024?
2. Apa hambatan dan solusi dalam upaya meminimalisir tindakan bullying di MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan mengenai hambatan dan solusi dalam upaya meminimalisir tindakan bullying disekolah MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah hal yang dapat diambil oleh beberapa pihak atau semua pihak. Manfaat penelitian dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan serta mampu memotivasi para pembacanya agar lebih

peduli terhadap lingkungan, orang lain serta keadilan dan sama-sama meminimalisir tindakan pembullying. peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu merubah kebiasaan buruk dan memberi eek jera kepada pelaku tindak bullying disekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran serta pengalaman bagi penulis mengenai bahayanya tindakan bullying dimanapun termasuk di sekolah. Memberikan wawasan lebih mengenai tindakan bullying.

b. Bagi lembaga MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru

Diharapkan mampu dijadikan sebagai pembelajaran serta evaluasi dalam memperbaiki tingkah laku siswa disekolah dan dijadikan wawasan tambahan mengenai pentingnya tindak lanjut atas permasalahan bullying.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Diharapkan mampu menjadi rujukan untuk adik-adik tingkat baik dari prodi PAI maupun psikologi dan lainnya. Selain itu diharapkan menjadi koleksi yang sangat membantu dalam kelengkapan sumber di perpustakaan.

d. Bagi pembaca

Diharapkan dapat memberi sedikit wawasan serta pencerahan atas bahayanya tindakan bullying, mampu memperbaiki tingkah laku

para pembaca yang kurang baik dan membangkitkan kesadaran pembaca bahwa tindakan bullying dapat menelan korban jiwa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang berisikan mengenai sebagian kecil penjelasan dari variabel sebuah penelitian. Terdapat beberapa variabel yang di cantumkan dalam penelitian ini antarlain:

1. Upaya Guru Akidah Akhlak

Upaya merupakan sesuatu yang diusahakan agar tercapai yang memerlukan tindakan. Menurut Sanjaya dalam jurnal Fikriansyah berpendapat bahwa upaya merupakan suatu hal yang merujuk kepada suatu usaha atau kerja keras seseorang dengan mencapai sebuah tujuan tertentu.¹⁰ Upaya Guru Akidah Akhlak adalah hal hal yang diusahakan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Upaya guru meliputi beberapa hal. Adapun jenis- jenis upaya guru, Antara lain :

- a. Upaya preventif merupakan usaha pencegahan terhadap suatu kejadian gangguan pada keselarasan antar kepastian dan keadilan.

¹⁰ Fikriansyah,dkk. Upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu.Tanggamus:jurnal ilmu tarbiyah: vol.2 no.1. hal, 78.

b. Upaya Represif adalah sebuah usaha untuk mengembalikan keserasian yang sebelumnya mengalami gangguan dengan sanksi dan hukuman.¹¹

2. Meminimalisir Bullying di sekolah

Meminimalisir bullying merupakan sebuah tindakan pengurangan perundungan disuatu tempat. Meminimalisir bullying dilaksanakan agar menurunnya aktifitas perundungan yang menyebabkan banyak korban dan penurunan kualitas suatu tempat seperti disekolah.

Bullying berasal dari kata bulli yang artinya menggertak dan mengganggu orang lemah. Kemudian kata bullying meruju pada seseorang atau sekelompok orang yang mengganggu dan merundung orang yang lebih lemah secara berulang ulang dengan tindakan agresif. Bullying bisa berbentuk fisik maupun verbal, seperti: 1. Fisik: menampar, memukul, menjambak, menarik dan melukai hingga berdarah. 2. Verbal: mengancam, mengucilkan, menjelek-jelekan, menghina dan memalak. Bagi korbannya akan menderita gangguan emosional dan mental yang menimbulkan kepanikan serta ketidakberaturan dalam berfikir bahkan memicu terjadinya bunuh diri. Menurut teori agresi yang memicu timbulnya sifat agresi ialah : terhalangnya seseorang dalam mencapai tujuan, iri, dan tekanan dari luar yang mengancamnya. Perilaku ini biasanya tercermin dari

¹¹ Sudarsono dan Agustina, "Pengantar sosiologi", 2016, universitas Negeri Yogyakarta. hal 66.

pengamatannya di lingkungan sosial dan sekitarnya. Begitulah sekilas tentang penjabaran dari diskriminasi dan bullying yang sampai saat ini kerap terjadi bahkan di lingkungan pendidikan. Masih marak terjadi hal seperti diskriminasi dan bullying di lingkungan pendidikan seperti halnya contoh dikarnakan salah satu temannya berbeda dalam segi penampilan, fisik dan ekonomi jadilah bahan pembullian dari orang yang tidak bertanggung jawab, ancaman selalu datang dan perundungan banyak terjadi hingga menyebabkan siswa takut untuk pergi kesekolah dan menyebabkan terhambatnya pembelajaran dan pendidikan siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pelaporan penelitian baerisikan mengenai beberapa hal, yaitu:

Bab Pertama, pada bab ini berisikan pendahuluan seperti: konteks penelitin, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

Bab Kedua, pada bab ini berisikan mengenai: penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini serta persamaan dan perbedaan yang di bahas didalamnya, kajian teori yang mendukung penelitian.

Bab ketiga, berisikan beberapa hal seperti: Pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi dan waktu penelitian, Subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, Analisis data, Keabsahan data, Tahapan-tahapan penelitian.

Bab keempat, pada bab ini berisikan mengenai: pembahasan dari penelitian dan temuan-temuan peneliti saat berada dilapangan.

Bab kelima, bab ini berisikan mengenai: kesimpulan penelitin, saran-saran dan penutup dari penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh seseorang terkait sebuah masalah. Tercantumnya penelitian terdahulu bertujuan sebagai penegas dari aspek yang ada pada penelitian ini serta pembaruan dan keunikan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu. Peneliti mencantumkan penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai langkah awal dalam mencari data mengenai pengetahuan serta dasar dari aspek yang berkaitan dengan penelitian dengan judul “upaya guru Akidah Akhlaq dalam meminimalisir tindakan bullying yang terjadi di MTs Darutarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024” yang akan diteliti oleh peneliti.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Faqih Utsman pada Tahun 2019 dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam mengantisipasi perilaku bullying di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini ialah Bentuk bentuk perilaku bullying di sekolah, yaitu: Bullying tingkat ringan, Bullying tingkat sedang, Bullying tingkat berat. Upaya guru dalam mengantisipasi tindakan bullying, yaitu: Dengan pembelajaran akidah akhlak, Dengan penanaman keteladanan, Dengan pembiasaan dan paksaan, Dengan nasihat. Adapun faktor pendukung dan penghambat, yaitu: Faktor pendukung: Kerjasama guru disekolah serta pengaduan dan dukungan dari orang tua. Faktor penghambat: Kondisi

psikis, masalah keluarga, lingkungan, pengawasan sekolah yang kurang dan pengaruh media.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan yang dilakukan oleh Faqih Ustman memiliki beberapa perbedaan, yaitu Adapun perbedaannya terletak pada Fokus pembahasan ialah terletak pada upaya mengantisipasi, Teknik analisis data, Upaya yang dilakukan cenderung secara verbal seperti melalui pembelajaran, nasihat, pembiasaan dan paksaan serta penanaman keteladanan. Adapun untuk persamaannya ialah Pembahasan mengenai bullying dan Teknik keabsahan data yang digunakan, metodologi penelitian yang akan digunakan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ria Anggraeni pada Tahun 2019 dengan judul “Pencegahan Bullying dalam Form Anak Surakarta sebagai Upaya Pemenuhan Hak Anak atas Perlindungan dari Kekerasan dan Diskriminasi”. Hasil dari penelitian ini ialah Pelaksanaan form anak Surakarta untuk mencegah bulli dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu: sosialisasi tentang bullying di sekolah, kampanye anti bullying, pelatihan pendidik sebaya. Dukungan dari kegiatan form anak Surakarta adalah keikutsertaan anggota Form Anak surakarta dan seluruh peserta kegiatan tangible support berupa bantun langsung dari sekolah peserta sosialisasi dan Lembaga Sosial Masyarakat. Hambatan yang di dapat penyampaian materi pada anak yang menjadi indicator keberhasilan kegiatan.

penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang di teliti oleh peneliti. adapun perbedaan penelitian ini ialah

terletak letak lokasi penelitian yaitu di Surakarta, Arah pembahasan yang berbeda pada penelitian ini terfokus akan upaya pemenuhan hak anak atas perlindungan melalui form anak Surakarta. Adapun persamaannya terletak pada Penggunaan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif, salah satu dari topic pembahasan yaitu Membahas mengenai bullying dan Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara dan observasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana ahmad pada Tahun 2021 dengan judul “Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SDN Sangir Kecamatan Wajokota Makassar”. Adapun hasil penelitiannya yaitu Analisis perilaku bullying dalam bentuk fisik dan verbal, peranan guru sangatlah penting dalam penanganan kasus ini. Pembentukan karakter yang dilakukan sekolah diharapkan dapat membentuk karakter yang tidak hanya religius, namun juga baik dalam bersosialisasi. Faktor penyebab terjadinya ialah terdapat pada faktor internal dan eksternal didukung dengan aturan yang kurang tegas dari sekolah sehingga tindakan tersebut terjadi berulang-ulang.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang peneliti akan laksanakan. Perbedaannya terletak pada Tidak spesifikasi menyebutkan guru apa dan mata pelajaran apa, Lokasi penelitian, Subjek dari penelitian. Adapun persamaannya ialah Penggunaan metode yang sama yaitu metode kualitatif, Teknik analisis yang sama, Membahas bullying di sekolah.

Keempat, penelitian dari Tika Khoirunnisa pada Tahun 2023 dengan judul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam mengatasi bullying pada siswa di MTsN 1Magetan”. Adapun hasil yang di peroleh dari penelitian ini adalah Bentuk-bentuk bullying yang terjadi seperti: mengejek, memanggil nama orang tua, dan mengasingkan teman. Upaya yang dilakukan oleh guru menanamkan nilai keislaman, menasehati dan memberi teladan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti terletak pada Upaya yang dilakukan cenderung verbal seperti menasehati, penanaman nilai serta mengadakan bimbingan konseling, Fokus kepada bullying bentuk verbal, Penggunaan teknik analisis data dalam penelitian. Adapun persamaannya yaitu: Pembahasan mengenai bullying, Metode yang digunakan, Teknik pengumpulan data yang digunakan.

Kelima, penelitian dari Wahyu lutfi Ansori pada Tahun 2023 dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku Bullying pada siswa MTsN 3 Ponorogo”. Hasil yang di peroleh dari penelitian ini yaitu: Bentuk bullying yang terjadi, seperti bullying verbal, bullying fisik, dan bullying relasional, Upaya guru, yaitu: memberi edukasi, nasehat, pembiasaan program keagamaan, contoh teladan, dukungan pada korban dan hukuman, Faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambatnya ialah lingkungan dan teknologi. Faktor pendukung

ialah kesadaran siswa berperilaku positif, mata pelajaran, dan kerjasama warga madrasah.

Perbedaannya terletak pada Arah pembahasan upaya yang dilakukan cenderung verbal seperti: memberi edukasi, nasehat, pembiasaan program keagamaan, contoh teladan, dukungan pada korban dan hukuman seperti menghafal, menulis surat dan panggilan orang tua, Menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Adapun persamaannya yaitu: Membahas mengenai upaya guru akidah kahlak dalam mengatasi bullying disekolah, Fokus penelitan, Metode penelitian yang di pergunakan.

Lima penelitian terdahulu yang telah peneliti paparkan menekankan pada permasalahan bullying secara verbal, upaya pencegahan atau mengantisipasi serta merujuk kepada analisis dari perilaku bullying. Sebagian menjelaskan bagaimana strategi dalam pencegahan, upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru, namun tidak menjelaskan bagaimana perubahan pasca upaya tersebut dilakukan. Sedangkan pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada upaya yang dilakukan, hambatan, solusi yang terjadi ketika upaya yang dilakukan oleh guru tersebut di terapkan. Sesuai Penelitian terdahulu peneliti memiliki pandangan lebih lanjut mengenai penelitian ini yaitu dengan berusaha mengembangkan upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying disekolah baik secara bullying verbal maupun bullying fisik.

Tabel 2.1.
Persamaan Dan Perbedaan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faqih Utsman Tahun 2019	Upaya Guru Akidah Akhlak dalam mengantisipasi perilaku bullying di MI Al-Islam Giwangan Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pembahasan ialah terletak pada upaya mengantisipasi. 2. Teknik analisis data 3. Upaya yang dilakukan cenderung secara verbal seperti melalui pembelajaran, nasihat, pembiasaan dan paksaan serta penanaman keteladanan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan mengenai bullying 2. Teknik keabsahan data, metodologi penelitian 	<p>Bentuk bentuk perilaku bullying disekolah, sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bullying tingkat ringan 2. Bullying tingkat sedang 3. Bullying tingkat berat <p>Upaya guru dalam mengantisipasi tindakan bullying , yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan pembelajaran akidah akhlak 2. Dengan penanaman keteladana 3. Dengan pembiasaan dan paksaan 4. Dengan nasihat <p>Adapun faktor pendukung dan penghambat, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung Kerjasama guru disekolah serta pengaduan dan dukungan dari oaring tua. 2. Faktor penghambat Kondisi psikis, masalah keluarga, lingkungan, pengawasan sekolah yang kurang dan pengaruh media.
2	Ria Anggraeni Tahun 2019	PENCEGAHAN BULLYNG DALAM FORM ANAK SURAKARTA SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN HAK ANAK ATAS PERLINDUNGAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan letak lokasi 2. Arah pembahasan 3. Terfokus akan upaya pemenuhan hak anak atas perlindungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode penelitian kualitatif 2. Membahas mengenai bullying 3. Teknik pengumpulan datanya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan form anak Surakarta untuk mencegah bullying dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu : sosialisasi tentang bullying di sekolah, kampanye anti bullying, pelatihan pendidik sebaya.

		DARI KEKERASAN DAN DISKRIMINASI		menggunakan wawancara dan observasi	2. Dukungan dari kegiatan form anak Surakarta adalah keikutsertaan anggota FAS dan seluruh peserta kegiatan tangible support berupa bantuan langsung dari sekolah peserta sosialisasi dan LSM. Hambatan yang di dapat penyampaian materi pada anak yang menjadi indicator keberhasilan kegiatan.
3	Riyo Asmin Syaifin TAHUN 2022	PERANAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK PESERTA DIDIK DI MADRASAH ALIYAH DDI AT-TAUFIQ PADA ELO KABUPATEN BARRU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah penelitian berbeda 2. Lokasi berbeda 3. Tentu hasil juga berbeda 4. Penelitian lebih kepada pembentukan akhlaq 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salah satu variabelnya sama ialah membahas mengenai guru akidah akhlaq. 2. Penggunaan metode yang sama ialah metode penelitian kualitatif lapangan. 3. Penggunaan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara . 	Peran guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlak peserta didik ialah dengan memberikan keteladanan, adat pembiasaan, keterampilan, wawasan dan nasehat. Metode pembentukan khlak ini di kembangkan melalui metode keteladanan yang didalamnya dapat terlihat bahwasannya akhlak itu perlu dibina hingga dapat menghasilkan akhlak mulia. Pendukungnya ialah keluarga, pendidik dan masyarakat. selain itu penghambatnya ialah kurangnya kesadaran diri, perhatian orang tua, dan pendidikan agama dari keluarga
4	Tika Khoirunnisa Tahun 2023	Peran Guru Akidah Akhlak dalam mengatasi bullying pada siswa di MTsN IMagetan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan cenderung verbal seperti menasehati, penanaman nilai serta mengadakan bimbingan konseling. 2. Fokus kepada bullying bentuk verbal. 3. Penggunaan teknik analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan mengenai bullying 2. Metode yang digunakan 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan 	Bentuk-bentuk bullying yang terjadi seperti: mengejek, memanggil nama orang tua, dan mengasingkan teman. Upaya yang dilakukan oleh guru menanamkan nilai keislaman, menasehati dan memberi teladan.

5	Wahyu lutfi Ansori Tahun 2023	Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi perilaku Bullying pada siswa MTsN 3 Ponorogo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah pembahasan upaya yang dilakukan cenderung seperti: memberi edukasi, nasehat, pembiasaan program keagamaan, contoh teladan, dukungan pada korban dan hukuman seperti menghafal, menulis surat dan panggilan orang tua. 2. Menggunakan teknik analisi data dari miles dan Huberman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membahasa mengenai upaya guru akidah kahlak dalam mengatasi bullying disekolah 2. Fokus penelitan 3. Metode penelitian yang di gunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk bullying yang terjadi, seperti bullying verbal, bullying fisik, dan bullying relasional. 2. Upaya guru, yaitu: memberi edukasi, nasehat, pembiasaan program keagamaan, contoh teladan, dukungan pada korban dan hukuman. 3. Faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambatnya ialah lingkungan dan teknologi. Faktor pendukung ialah kesadaran siswa berperilaku positif, mata pelajaran, dan kerjasama warga madrasah
---	-------------------------------	--	---	---	--

B. Kajian Teori

Menurut Kerlinger (1978) yang di kutip dalam jurnal kajian teori penelitian oleh Ence Surahman, dkk. Teori merupakan sekumpulan konsep, proposisi, dan definisi yang bertujuan memandang fenomena atau kejadian secara sistematis dan keseluruhan, melalui hubungan antar variable, sehingga berguna untuk menjelaskan dan memperkirakan kejadian. Proposisi ialah sebuah kerangka usulan atau ide, ungkapan yang dapat dipercaya, disangsikan, disangkal, atau dibuktikan kebenarannya. Menurut Cooper, Schindler, & Sun, (2006) yang di kutip dalam jurnal kajian teori penelitian oleh Ence surahman, dkk. mengatakan bahwa teori adalah sebuah rancangan konsep, definisi dan

proposisi yang tersusun dengan sistematis sehingga dapat digunakan untuk mendeskripsikan dan memperkirakan suatu kejadian.¹²

1. Upaya

Menurut salah satu tokoh yaitu Soerharto dalam Reski Purnama mengatakan bahwa upaya merupakan aspek dinamis dalam status terhadap sesuatu, jika seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan status dan kedudukannya hal tersebut bisa dikatakan sebagai bentuk upaya. Menurut Sriyanto dalam Resti Purnama upaya merupakan suatu usaha dalam mencapai sesuatu. Selain itu menurut Wahyu Baskoro dalam Resti Purnama berpendapat bahwa upaya adalah suatu usaha dalam menyampaikan sebuah hal sesuai dengan akal dan ikhtiar.¹³ Adapun jenis-jenis upaya, antara lain :

- a. Upaya preventif merupakan usaha pencegahan terhadap suatu kejadian gangguan pada keselarasan antar kepastian dan keadilan. preventif dapat berbentuk sebuah pendidikan formal maupun informal, sosialisasi dan lainnya.
- b. Upaya Represif adalah sebuah usaha untuk mengembalikan keserasian yang sebelumnya mengalami gangguan dengan sanksi dan hukuman. Represif merupakan sesuatu yang bertumpu pada penerapan hukum jika terjadi kesalahan. Represif sendiri bertujuan mengembalikan keselarasan yang sebelumnya mengalami gangguan.

¹² Ence Surahman, Adri Satrio, Herminarto Sofyan. Kajian Teori dalam Penelitian. (2020 : TP Vol 3 No (1) 49-58 JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan)

¹³ Reski Purnama Sari. Analisa Proses Pembelajaran Dimasa pandemi covid terhadap kebiasaan belajar di SMA Negeri 8 Palu. 2021. Universitas Tadulako. hal 12-13.

contoh upaya represif ialah hukuman terhadap seseorang yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang berlaku dan memberi penghargaan jika melakukan hal-hal yang baik dan berprestasi.¹⁴

2. Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah akhlak merupakan tenaga pendidik yang diangka untuk mengajar di bidang agama islam.¹⁵ Guru Pendidik dalam prespektif Islam ialah setiap orang yang melakukan usaha dalam dalam memperbaiki orang lain secara islami. Gambaran guru menurut Al- Ghazali yang dikutip oleh Fathiyah Hasan Sulaiman ialah “mahluk yang utama di atas bumi ialah manusia. Bagian utama dalam manusia ialah hati seorang guru melakukan sebuah kesibukan menyempurnakan, memperbaiki, mengarahkan dan membersihkan agar lebih dekat dengan sang pencipta ialah Allah SWT. Maka mengajarkan ilmu merupakan sebuah ibadah dan pemenuhan tugas dengan khalifah Allah taala. Hal tersebut merupakan tugas utama khalifah Allah SWT. Sebab telah Allah bukakan hati seorang alim untuk pengetahuan, sifatNya paling istimewa, ia diibaratkan gudang dari barang-barang berharga. Kemudian ia izin memberikan kepada yang memerlukan atau membutuhkan. Maka derajat mana yang lebih tinggi serta mulai dari perantara antara Allah SWT dan MahlukNya dalam proses pendekatan hamba kepada Allah SWT dan mengantrakan kepada tempat

¹⁴ Sudarsono dan Agustina, “Pengantar sosiologi”, 2016, universitas Negeri Yogyakarta. hal 66.

¹⁵ Zahi, Moh, Peran Guru akidah Akhlak sebagai Upaya peningkatan Akhlak siswa, prodi PAI Al-Urwatul Wutsqo ,Jombang(2023) hal 358.

terakhirnya yang abadi.”¹⁶ Dari pernyataan diatas dapat terlihat bahwa kedudukan guru amatlah istimewa dan mulia dalam perspektif islam.

Seorang pendidik haruslah memiliki kesabaran yang tinggi, adapun sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dikutip dari pendapat Abd Al-Rahman Al- Nahlawi terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu: 1) sifat *rabbani* ialah sifat yang aktifitas, gerak, niat, ucapan dan langkahnya sejalan dengan nilai islami. 2) ikhlas. 3) penyabar. 4) jujur. 5)meningkatkan ilmu. 6) meingkatkan metode pembelajaran. 7) mengelola murid, tegas, dan profesional. 8) memahami kejiwaan dan psikis anak. 9) mengikuti perkembangan zaman. 10) adil.¹⁷ Sifat-sifat diatas memanglah harus dimiliki oleh seorang pendidik. Mendidik tidak semudah hanya berkata melainkan juga harus dapat membuktikan keselarasannya antara tindakan dan ucapan. Bagian integral dari pendidikan agama islam ialah akidah akhlak, meski bukan satu-satunya faktor yang mendukung pembentukan watak namun, secara substansial pembelajaran ini terbukti berkontribusi dan memberi motivasi anak dalam mempraktekkan nilai keagamaan, serta akhlak mulia untuk kehidupan sehari-hari. Pembinaan akhlak kepada para peserta didik haruslah dilakukan secara terus-menerus, untuk membiasakan kebiasaan berakhlak mulia di manapun dan kapanpun.¹⁸ Peranan akidah akhlak sangat penting,

¹⁶ Sulaiman , Fathiyah Hasan, Konsep Pendidikan Al-Ghazali, terj. Ahmad Hakim dan Imam Azis (Jakarta : P3M, 1990), hlm. 41-42.

¹⁷ Abd al-Rahman an-Nahlâwî, Uṣûl al-Tarbîyah al-Islâmîyah wa Asâlibuhâ fî al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama' (Beirut : Dâr al-Fikr, 1996), hlm. 171-176.

¹⁸Syaifin, Riyo Asmin. Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap pembentukan akhlak peserta didik di madrasah aliyah ddi At-taufiq Padaelo Kabupaten Barru. (2022: STAI DDI Mangkoso: Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 5) hal. 68.

maka dari itu ada baiknya guru mampu memberi contoh baik agar peserta didik meniru dan mengamalkannya di kehidupan sehari-hari.

Aqidah dan akhlak sendiri memiliki pengertian yang berbeda. Akidah merupakan keyakinan yang diyakini atau dianut oleh setiap orang terhadap sesuatu yang menjadi dasar dan prinsip dalam kehidupan dan aktifitasnya. Aqidah islam bersifat taufiqi yang artinya ialah suatu ajaran yang hanya dapat ditetapkan berdasar pada dalil Allah dan RosulNya¹⁹. Sumber aqidah islam awalnya hanya al-qur'an dan hadist saja, kemudian ditambahkan oleh para ulama yaitu ijma' sebagai sumber ke 3 setelah hadist dan al-qur'an dan kemudian ialah qiyas.

a. *Al-Qur'an* merupakan firman yang diwahyukan kepada rosulNya yaitu nabi besar Muhammad SAW. Melalui malaikat jibril. Al-Qur'an sendiri mengandung segala masalah hukum yang terjadi dalam kehidupan manusia serta tindakan, larangan, anjuran hingga ke sunnah dan kewajiban dari setiap manusia telah di jelaskan didalamnya segala hal yang berhubungan dengan manusia dan alam semesta. Surah pertama yang di turunkan kepada nabi Muhammad ialah surah al- alaq ayat 1-5. al-qur'an merupakan sumber hukum yang pokok, hal tersebut dilator belakangi oleh:

1) Kebenaran alqur'an

Kebenaran Al-Qur'an terdapat apa Al-Qur'an surah Al-

Ma'idah ayat 48:

¹⁹ Alnida azty, dkk. Hubungan antar aqidah dan akhlak dalam islam. (2018: Sumatra utara: *jurnal of education, humaniora and social sciences* vol. 1 no. 2)hal 123.

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنْ
 الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ
 أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا
 وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ
 فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٥٨﴾

Artinya: Kami telah menurunkan kitab suci (Al-Qur'an) kepadamu (Nabi Muhammad) dengan (membawa) kebenaran sebagai pembenar kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan sebagai penjaganya (acuan kebenaran terhadapnya). Maka, putuskanlah (perkara) mereka menurut aturan yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti hawa nafsu mereka dengan (meninggalkan) kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Seandainya Allah menghendaki, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Allah hendak mengujimu tentang karunia yang telah Dia anugerahkan kepadamu. Maka, berlomba-lombalah dalam berbuat kebaikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu Dia memberitahukan kepadamu apa yang selama ini kamu perselisihkan.²⁰

2) Kemukjizatan Al-Qur'an

Mukjizat artinya sesuatu yang menakjubkan dan luar biasa diluar nalar manusi dan manusia tidak sanggup membuat serta menandinginya. Adapun kemukjizatan al-qur'an, antara lain : dari setiap ayat keindahan sastra al-qur'an tidak dapat ditandingi keindahannya hal tersebut telah diakui baik dari umat islm maupun

²⁰ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>. Diakses pada tanggal 06 juli 2023 pukul 09:00.

non islam, pemberitahuan tentang hal yang akan terjadi dimasa depan dan saat ini banyak yang telah terbukti dan dialami oleh setiap manusia, cerita tentang umat terdahulu yang akan menjadi contoh dimasa depan, isyarat akan adanya sebuah fenomena dan terjadi benar adanya pada saat ini.²¹

- b. *Hadits* adalah selain dari itu hadits juga memiliki kedudukan ialah sebagai penegas, memperjelas dan penguat dari hukum yang tertera di dalam al-qur'an. hadits juga memiliki peran penting ialah sebagai berikut :1. bayan al-taqrir (memperjelas isi al-qur'an),2. bayan al-tafsir (menafsirkan isi al-qur'an), 3. bayan at-tas'yri (memberi kepastian hukum yang tidak tertera pada al-qur'an)²². Kata hadits berasal dari bahasa arab yaitu *al hadis* yang merupakan jamak dari *al-ahadis, al-hidsan dan al-hudson*. Kata hadis juga terkenal dalam kosakata bahasa Indonesia, namun kadang kala pengertian yang di berikan kurang mencukupi kelengkapannya khususnya berkenaan pada kata *taqrir*.²³ hadits menurut pendapat lain ialah segala sesuatu baik secara perkataan maupun perbuatan yang dinisbatkan kepada rosulullah SAW. Adapun juga yang menyebutkan bahwa hadits memiliki beberapa fungsi, antara lain:

²¹ Abdul latif. Al-qur'an sebagai sumber hukum utama. (tangerang: 2017; STAI binamadani vol 4 no.1) hal 64-65.

²² Miftakhul Yazid Fuad, Metode Pemahaman Hadits, Yusuf Al-Qardhaw.,hal.70-84

²³ W.J.S, poerwardaminta, Kamus umum bahasa Indonesia. (Jakarta: 1988: balai pustaka) hal. 338.

- a) *Bayan tabail* merupakan pengganti dari sebuah perintah yang telah ada baik dalam al-qur'an maupun hadits, meskipun dengan jalur yang berbeda.
- b) *Bayan takhsis* ialah mengenai kekhususan sebuah ayat yang sifatnya umum.
- c) *Bayan taqyid* ialah memberi batasan serta penjelasan kepada ayat yang bersifat mutlak dalam al-qur'an.
- d) *Bayan ta'kid* merupakan fungsi yang berperan sebagai penjabar dan pengokoh apa-apa yang terkandung dalam al-qur'an.
- e) *Bayan tafsir* yakni sebagai penegas serta penerangan terhadap ayat yang sifatnya global (*mujmal*) dan ayat yang bersifat *musytarak*.²⁴
- c. *Ijma'* adalah *ijma'* menurut Ahmad Abdullah Majid dalam buku mata kuliah ushul fiqh yang dikutip oleh Asrowi (2018) pada masa khalifah Rasyidin *ijma'* merupakan sebuah keputusan hasil musyawarah para tokoh yang dipandang dapat mewakili para rakyat berdasarkan perintah pemimpin negara, tetapi para mujtahid saat itu tidak mementingkan lagi dasar musyawarah dan lebih mengartikan *ijma'* sebagai pemahaman para ahli ijtihad pada suatu permasalahan atau perkara yang terjadi.²⁵ Adapun pendapat lain mengenai *ijma'* antara lain :

²⁴ Nasruddin, Yusuf,. Hadits sebagai sumber hukum Islam. (Manado:2015:vo.19,no.1) hal 41-42.

²⁵ Asrowi. *Ijma' dan Qiyas dalam Hukum Islam*.(2018 :JAAD. All rights reserved STAI La Tansa Mashiro Indonesia:Jurnal Aksioma Al-Musaqah) hal 30-41.

- a) Menurut Al-Ghazali dalam kitabnya Al-Mustasfa Ijma' merupakan keputusan atas suatu perkara yang di ambil oleh umat rosulullah melalui sebuah kesepakatan.
- b) Menurut Imam Al-Subki dalam kitab yang berjudul matn jami' al-jawawi yang mengartikan bahwa ijma' ialah sebuah kesepakatan yang telah dibuat oleh para mujtahid setelah wafat nabi muhammad SAW mengenai perkara terkait hukum syara' yang terjadi.²⁶
- d. *Qiyas* adalah menyamakan sebuah kasus yang tidak ada nash hukumnya dengan kasus yang ada nash hukumnya berdasarkan atas kesamaan kasus yang terjadi, jadi bisa disamakan jika kasusnya menyerupai atau hampir sama.²⁷ adapun pengertian secara istilah dari para ulama ushul mengenai pengertian qiyas.
- a) Muhammad Abdul Bani Al-Bayiqani berpendapat bahwa qiyas merupakan menghubungkan sebuah perkara yang tidak ada dasar hukumnya dengan perkara yang memiliki dasar hukum karena keduanya saling bertautan.
- b) Syaikh Muhammad Al-Khudari beik berpendapat bahwa qiyas adalah memberlakukan sebuah hukum yang pokok yang terdapat asal hukumnya kepada cabang atau perkara yang tidak ada hukum asalnya dengan alasan keduanya saling bertautan.²⁸

digilib.stkiba.ac.id | digilib.mofma.ac.id | digilib.stkiba.ac.id | digilib.stkiba.ac.id | digilib.stkiba.ac.id | digilib.stkiba.ac.id

²⁶ Romli. Muqaranah mazahib fil ushul. (Jakarta: gaya media pratama: 1999)cetakan.1. hal.78.

²⁷ (Abdul Wahab Al-Khallaf, Ilmu UshulFiqh (Semarang: Dina Utama)

²⁸ Romli. Muqaranah mazahib fil ushul. (Jakarta: gaya media pratama: 1999)cetakan.1. hal.102.

Akhlak menurut Al-Ghazali dalam kitab *ihya ulumuddin* yang dikutip yuke sudaryana dan ahmad hifdzil haq berasal dari kata jama' khulq yang artinya ialah sifat, perilaku serta kebiasaan. Imam al-ghazali berpendapat mengenai akhlaq yaitu sebuah ungkapan yang terdapat dalam jiwa yang menciptakan sebuah perbuatan yang mudah tanpa melalui proses berpikir dan meneliti. perbuatan jujur, patuh, adil, bertanggung jawab, dll itu merupakan akhlak baik, sebaliknya jika perbuatan seperti berbohong, egois, tidak jujur, dll itu termasuk akhlak yang buruk. pernyataan diatas seolah dapat disimpulkan bahwa akhlaq baik maupun buruk bersandarpada akal dan syariat. akhlak juga dapat diartikan sebagai sifat yang menyatu serta tumbuh dalam diri seseorang. sempurnanya sebuah akhlak bukan hanya berasal dari dalam diri, melainkan terdapat 4 unsur yang dapat membentuk akhlak baik dan buruk. *pertama* kekuatan nafsu dan syahwat, *kedua* kekuatan ilmu pengetahuan, *ketiga* keadilan dan *keempat* kekuatan amarah. akhlak meliputi sifat utama yaitu kepribadian, akal dan perorangan dalam bermasyarakat.²⁹ Maka terbentuklah beberapa dimensi, antara lain: 1. dimensi diri ialah hubungan antara diri sendiri dengan sang pencipta, 2. dimensi sosial hubungan antara diri dan masyarakat, 3. Dimensi metafisik yaitu kepribadian, akhlak dan kepercayaan.

²⁹ (Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq. Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. (Universitas Darussalam Gontor Vol. 10. No. 2, Desember 2015) hal. 364-370.

3. Bullying

Bullying berasal dari kata *bull* yang berarti banteng, secara naluri banteng memang suka menyeruduk kepada sesuatu benda atau makhluk hidup sebagai bentuk pertahanan. Dalam bahasa Indonesia bully merupakan suatu tindakan merundung, menyerang, menghina dan melecehkan orang yang lemah. Menurut Ken Rigby bully dalam Astuti dikutip kembali dalam skripsi Asdrian Aristo merupakan sebuah hasrat menyakiti yang diperlihatkan melalui sebuah tindakan atau aksi yang dilakukan kepada orang lain agar dia menderita dan tersakiti. Tindakan tersebut dilakukan secara perorangan maupun kelompok yang lebih kuat serta tidak bertanggung jawab dilakukan secara berulang dan dengan perasaan senang. Pendapat lain mengenai bullying adalah suatu tindakan kekerasan pemaksaan terhadap fisik maupun psikologis seseorang yang dilakukan oleh perorangan maupun sekelompok orang. Seseorang atau sekelompok tersebut beranggapan memiliki kekuasaan serta power untuk bertindak sesuka hati kepada korban bully yang nantinya akan membuat korban merasa rendah, terisolasi, lemah, terancam dan tidak berdaya.³⁰ Menurut para ahli *School bullying* merupakan bentuk agresifitas antar siswa yang berdampak negatif bagi korbannya, hal tersebut disebabkan oleh ketidakseimbangan kuasa dimana si pelaku berasal dari siswayang merasa lebih hingga melakukan tindakan tertentu kepada korbannya.

Hirosimus dan *plan internasional* menyimpulkan kasus *school bullying*

³⁰ Aristo, A. pelaksanaan program anti bullying *Teacher Empoerment Program (TEP)* disekolah. (2009: Jakarta Selatan: Universitas Indonesia. Hal. 22-24

menduduki peringkat ke 2 setelah kekerasan kepada anak dalam lingkup keluarga.³¹

Macam macam bullying :

- a. Fisikal, seperti memukul ,menendang,mendorong,merusak benda-benda milik korban, pendurian dan lainnya.
- b. Verbal, seperti mengolok nama, melecehkan penampilan, mengancam, menakut-nakuti dan lainnya.
- c. Sosial, seperti menyebar gosip, memermalukan disepan umum, dikucilkan, menjebak dan memfitnah
- d. *Cyber* atau elektronik seperti : menghujat, menyebarkan gosip, fitnah, menyebar identitas pribadi seperti foto, meneror dna membongkar rahasia melalui sms dll.³²

Adapun peran tokoh dalam tindakan bullying, antara lain:

- 1) Pembuli (bullies) ialah seseorang yang bertindak sebagai pelaku kekerasan dalam bully, biasanya pelaku selalu menunjukkan tindakan atau psikososial yang buruk kepada korban bully ataupun orang yang tidak menjadi korban. adapun tipe pelaku bullying menurut stephenson dan smith antara lain:
 - a) Tipe percaya diri, tipe ini biasanya memiliki sifat agresif, merasa selalu aman, secara fisik kuat dan biasanya merasa populer dikalangan temannya atau lingkungannya.

³¹ Wiyani, Novan Ardy, *save our children from school bullying*, (2012:jogjakarta:Ar-ruz media), hal 16-17.

³² Priyatna, Andri, *lets end bullying* memahami, mencegah dan mengatasi bullying.(2010: Jakarta: PT Gramedia) hal 2-3.

- b) Tipe pencemas, tipe ini merupakan tipe yang memiliki kepribadian lemah secara fisik dan akademik, iri, kurang aman, merasa tidak percaya diri, tidak populer dan merasa terancam keberadaannya. dalam situasi tertentu pelaku bully juga bisa berbalik keadaan menjadi korban bully. Terlepas dari beberapa pendapat secara umum biasanya pelaku bully memiliki sifat yang agresif dan memiliki pandangan positif terhadap tindakan kekerasan, manipulatif dan kurangnya empati.
- 2) Korban bullying (victim) merupakan seseorang yang lemah, tidak percaya diri, berkebutuhan khusus, miskin dan tidak mampu melawan perundungan. murid korban bulky dapat terlihat dari perilakunya yang suka murung, menyendiri, kurang bahagia di sekolah, merasa terancam, memiliki teman yang sedikit, dll.
- 3) Pelaku sekaligus korban bully (bully-victim) merupakan seseorang yang sering kali melakukan tindakan kekerasan namun juga menjadi korban dari tindak kekerasan yang lain.³³

Pembullying terjadi biasanya disebabkan oleh beberapa alasan atau faktor yang menyebabkan hal tersebut kerap terjadi, adapun faktor penyebab terjadinya bullying menurut ariesto (2009) antara lain:

1) Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya bullying. biasanya dikarenakan situasi keluarga yang kurang

³³ Ela zain,dkk. faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. (20017:Universitas Padjajaran: jurnal penelitian Vol.. 4 no.2) hal 129-389.

harmonis, menghukum anak dengan berlebihan, menekan mental anak, konflik yang sering terjadi dalam keluarga juga akan berdampak karena sang anak akan mengamati dan mengingatnya/menirunya.

2) Sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan dan tempat kedua dimana setiap anak menghabiskan waktunya dalam kurun 24 jam setiap hari. bullying kerap sekali terjadi di sekolah, selain itu hal yang menyebabkan bullying terjadi terus menerus di sekolah karena pihak sekolah kerap mengabaikan dan kurang tegas dalam menindak lanjuti kasus bullying yang terjadi, guru yang pilih kasih juga menjadi penyebab anak merasa aman dan punya kekuasaan untuk membully temannya, dan hukuman yang tidak membangun dari kasus bullying membuat siswa tidak ada rasa jera dalam melakukannya.

3) Faktor kelompok atau geng sebaya

Sering kali terjadi beberapa pengelompokan individu secara alami dikarenakan sebuah kemiripan suku, kesukaan, hobby dan sosialitas, dari itu juga yang menyebabkan adanya kelompok kuat dan lemah yang menimbulkan terjadinya bullying.

4) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang dijalani setiap hari juga menjadi faktor terhadap terjadinya bullying. bagi yang hidup di lingkungan sosial menengah ke atas biasanya sering kali menjadi pelaku atas tindakan bullying dan dari lingkungan sosial menengah kebawah yang menjadi

korban. kemiskinan yang menjadi faktor yang menyebabkan terjadinya bullying.

5) Tayangan televisi dan media cetak (koran, majalah dll).³⁴

Bullying juga dapat berupa Tindakan kekerasan yang membuat orang lain tidak nyaman. Kekerasan di bagi menjadi 3 tipe menurut Johan Galtung dalam Novan Ardy Wiyani, antarlain: kekerasan langsung, kekerasan structural, dan kekerasan kultural. Kekerasan secara langsung dapat berupa sebuah Tindakan intimidasi, pmukulan, pembunuhan dan penyiksaan. Kekerasan struktural dapat berbentuk dalam konteks, sistem dan struktur. Kekerasan kultural dapat berupa sebuah sikap, perasaan, dan nilai yang dianut oleh masyarakat seperti sikap benci, dengki, ketakutan, rasisme, seksisme dan ketidaktoleran. Menurut sifatnya kekerasan di bagi menjadi 2, yaitu: kekerasan personal dan kekerasan structural. Kekerasan personal merupakan kekerasan yang bersifat mudah diamati, dinamis memperlihatkan fluktuasi yang menyebabkan perubahan. Kekerasan structural merupakan kekerasan yang bersifat statis dan memperlihatkan setabilitas tertentu yang tidak Nampak. Contoh dari kekerasa structural adalah eksploitasi, rusaknya solidaritas, memarginalisasi dan menghilangkan pendapat Masyarakat dan penetrasi kekuatan luar sehingga rusaknya otonomi Masyarakat.³⁵

³⁴ Aristo, A. pelaksanaan program anti bullying *Teacher Empoerment Program (TEP)* disekolah. (2009: Jakarta Selatan: Universitas Indonesia.

³⁵ Wiyani, Novan Ardy, *save our children from school bullying*, 2012, caetakan 1, Ar-ruz Media, hal 27-28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Biklen yang dirangkum dalam buku pengantar metodologi penelitian oleh Dr. Drs. H. Rifa'I Abu Bakar, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan pada kondisi umum atau alami yang secara langsung kepada sumber data yang akan digunakan dan posisi peneliti dalam kondisi ini ialah sebagai instrumen kecil, juga penelitian ini berbentuk kata dan gambar dan tidak diwajibkan kepada angka. Penelitian ini juga lebih bertumpu kepada makna data, produk yang dianalisis secara induktif.³⁶

Menurut John W. Creswell pengertian penelitian kualitatif secara *ontologis* yaitu berkaitan dengan hakikat realitas dan karakteristiknya, ketika peneliti melakukan sebuah penelitian kualitatif berarti peneliti tersebut mengambil gagasan dengan banyak realitas, dengan kata lain penelitian kualitatif dimaksudkan untuk melaporkan sesuatu sesuai dengan realitas yang terjadi. pengertian secara *epistemologis* yaitu sebuah penelitian dimana peneliti yang mendekati diri kepada partisipan untuk suatu kepentingan pengumpulan bukti subjektif berdasarkan pada pandangan individu. semakin mengenal partisipan dilapangan semakin peneliti tau apa yang partisipan

³⁶ H. rifa'I abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian,(cetakan pertama; Yogyakarta;suka press;2021) hal.11.

ketahui atau alami.³⁷ pendekatan penelitian kualitatif deskriptif merupakan pendekatan yang sesuai untuk penelitian ini karna dalam penelitian ini pengumpulan data yang di butuhkan ialah kata-kata, gambar bukan angka (kuantitatif). Pendekatan tersebut diambil dikarnakan peneliti mengungkap realitas yang terjadi di lapangan yang berkenaan dengan “Upaya guru Akidah Akhlaq dalam meminimalisir tindakan bullying yang terjadi di MTs Darutarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024”.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi merupakan tempat yang dijadikan sumber dari penelitian. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini ialah MTs daruttabiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil “Upaya guru Akidah Akhlaq dalam meminimalisir tindakan bullying yang terjadi di MTs Darutarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024” yang melatar belakangi selain lokasi tersebut merupakan lokasi yang dibutuhkan dalam penelelitian ini, tapi juga berkenaan dengan keadaan murid disekolah tersebut mendukung sumber informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurung waktu kurang lebihnya ialah 70 hari. Pembahasan dan fokus yang di ambil oleh peneliti membutuhkan waktu yang cukup panjang. Diambil dari pendapat salah satu ahli membutuhkan waktu berkisar 66 hari untuk melihat sebuah perubahan dalam

³⁷ john w. creswell. qualitative inquiry and research design choosing among five approaches.(2013: amerika serikat: edisi ke 3) hal. 20.

upaya meminimalisir tindak bullying disekolah terhitung pada saat perizinan yang dilakukan oleh peneliti.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian merupakan benda, hal tempat atau orang yang berkaitan dengan penelitian. Adapun subyek penelitian ini ialah :

1. Kepala sekolah Jimmy Maulidi, S.Pd. di MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro
2. Guru akidah Abdul Hamid, S.Pd. akhlak di MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro
3. Wali kelas 1 Rizka Aulia, Wali kelas 8 Zuwidatut Thohiroh, Wali kelas 9 Maulana Halim Bagus Sola MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro
4. Guru bimbingan konseling Imam Hidayat, S.E. MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro
5. Siswa kelas 1 Rahki, Kelas 8 Annisa, kelas 9 April di MTs Daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro
6. Kepustakaan dan dokumentasi

D. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses penting pelaksanaan penelitian yang bersifat kualitatif, terdiri atas pewawancara dan responden. pada penjabaran mason dalam jurnal mita rosaliza mengenai wawancara ialah *"the term qualitative interviewing is usally intended to refer to in-depth,*

semi structured or loosely structured form of interviewing" yang artinya Istilah wawancara kualitatif biasanya dimaksudkan untuk merujuk pada bentuk wawancara yang mendalam, semi terstruktur atau terstruktur secara longgar.³⁸ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan tanya jawab kepada pihak-pihak terkait dengan sub judul salah satunya ialah guru akidah akhlak di MTs Daruttabiyyah Banjarwaru, Kalipuro, Banyuwangi.

Instrumen yang digunakan saat wawancara meliputi beberapa pertanyaan yang berbeda dari setiap objeknya.

a. Kepala Madrasah

1. perkenalan dan menanyakan identitas dan profil singkat
2. berapa lama anda menjabat menjadi kepala sekolah ?
3. bagaimana sejarah singkat mengenai pembentukan sekolah ini ?
4. selama berada di sekolah ini apa kenakalan siswa yang kerap kali terjadi ?
5. pernahkah anda selaku kepala sekolah menangani langsung kasus yang terjadi di sekolah ini?
6. Apa upaya atau tindak lanjut anda dalam menangani kasus yang terjadi pada siswa?

b. Wali Kelas 1,2,3

1. perkenalan dan basa basi
2. menanyakan identitas dan profil singkat

³⁸ mita rosaliza.wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif.(2015: jurnal ilmu budaya: vol 11 no.2) hal. 72.

3. berapa lama ibu/bapak menjadi seorang wali kelas ?
 4. untuk anak kelas 1,2,3 sendiri kenalkan apa yang sering terjadi dikelas maupun di luar kelas?
 5. kesulitan apa yang dialami ketika menghadapi anak kelas 1,2,3?
 6. adakah tindakan mereka yang mengarah kepada tindak bullying baik verbal maupun fisik?
 7. bagaimana upaya njenengan dalam menghimbau anak-anak untuk menjauhi bullying?
 8. pernahkah mendapat komplain dari dari guru lain mengenai perilaku anak kelas , 2, 3 saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran ?
 9. jika menghadapi masalah yang berkaitan dengan bullying di kelas 1, 2, 3 apa hal pertama yang akan anda lakukan ?
 10. sejauh ini bagaimana evaluasi mengenai perilaku anak kelas 1, 2,3?
- c. Guru Akidah Akhlak
1. Perkenalan dan basa basi
 2. Upaya apa yang anda lakukan untuk meminimalisir tindak bullying?
 3. Apa hambatan yang anda temui dalam proses pelaksanaan upaya meminimalisir tindak bullying ?
 4. Perubahan apa yang muncul setelah upaya tersebut terlaksana ?
- d. Guru BK
1. Perkenalan dan basa basi

2. Sejauh ini apasaja kenakalan siswa yang kerap terjadi ?
3. Apakah ada kenalan yang mengarah kepada pembullying ?
4. Bagaimana administrasi atau pencatatan mengenai kenakalan siswa?

e. Siswa Kelas 1,2,3

1. Basa basi dan perkenalan
2. Apakah ada tindak bullying dikelas adik ?
3. Sejauh ini adakah bullying yang paling berbahaya yang pernah terjadi disekolah ini?
4. Biasanya apa yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam menyikapi buulying ?
5. Adakah perubahan pada siswa setelah mendapat beberapa pelajaran dari guru akidah akhlak?

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha pengamatan langsung ke lokasi yang akan diselidiki, menurut arikunto dalam jurnal Kiki Joesyiana (2018).³⁹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti merupakan observasi yang bersifat sistematis yang bertempat di MTs Daruttabiyyah Banjarwaru, Kalipuro, Banyuwangi meliputi kegiatan siswa, penanganan guru dalam tindak diskriminasi dan bullying yang terjadi di tempat.

digilib.stkiba.ac.id digilib.stkiba.ac.id digilib.stkiba.ac.id digilib.stkiba.ac.id digilib.stkiba.ac.id digilib.stkiba.ac.id

³⁹ Kiki joesyiana. Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapanganpada mata kuliah Managemen Operasional. (jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi. 2018. Hal. 94.

Tabel 3.1
(tabel observasi)

No	Fokus penelitian	Data yang di peroleh
1	Upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindak bullying	a. dokumentasi kegiatan b. catatan pelanggaran c. dokumentasi keadaan sekolah
2	Hambatan dalam proses pelaksanaan upaya meminimalisir tindak bullying	a. dokumentasi wali murid
3	Perubahan pasca upaya dilaksanakan	a. dokumentasi keadaan kelas

3. Documentasi

Dokumentasi adalah suatu proses pembuktian yang berdasarkan jenis sumber apapun baik bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis, menurut Gottscgalk yang dikutip oleh Natalina Nilamsari.⁴⁰ Pengambilan dokumentasi akan dilakukan di tempat penelitian yaitu MTs Daruttabiyyah Banjarwaru, Kalipuro, Banyuwangi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Adapun data yang di peroleh dari teknik dokumentasi, antara lain :

- a. Keadaan Bangunan sekolah
- b. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur
- c. Buku pelanggaran siswa
- d. Program guru
- e. perkumpulan wali murid
- f. pelaksanaan kegiatan madrasah diniyah

⁴⁰ Natalina nilamsari. Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. (2014: juni: vol. XIII no.2) hal 178.

E. Analisis data

Analisis merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data sistematis yang di peroleh dari berbagai sumber seperti: wawancara, acara lapangan, dokumentasi yang kemudian dikumpulkan sesuai kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih yng penting dan yang akan dipelajari, dan mengambil kesimpulan agar mudah di pahami setiap kalangan, diri sendiri atau kalangan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data menurut John W. Creswell.

John W. Creswell (2015) mengemukakan bahwasannya kegiatan analisis data kualitatif terdapat 5 pendekatan, yaitu: studi narasi, fenomenologi, grounded theory, etnografi dan kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dan penyajian fenomenologi. Analisis fenomenologi merupakan sekumpulan metode untuk menafsirkan data. Adapun prosedur penyajian dan analisisnya, yaitu:

1. Organisasi data, penelitian menciptakan dan mengorganisasikan data.
2. Pembacaan memoing, dimana peneliti membaca keseluruhan teks, membuat catatan pinggir dan membentuk kode awal.
3. Mendeskripsikan data menjadi kode dan tema. Peneliti pada bagian ini mendeskripsikan pengalaman personal dan dan mendeskripsikan esensi dari fenomena tersebut.
4. Mengklasifikasikan data menjadi kode dan tema, peneliti pada tahapan ini mengembangkan pernyataan penting dan mengelompokkannya menjadi unit makna.

5. Menafsirkan data. Pada tahapan ini peneliti mengembangkan deskripsi tekstual tentang apa yang terjadi, kemudian mengembangkan deskripsi structural mengenai bagaimana fenomena tersebut terjadi dan diakhiri dengan mengembangkan esensi.
6. Menyajikan dan memvisualisasikan data. Peneliti pada tahapan ini menyajikan narasi dari esensi yang di dapat mengenai pengalaman dalam penelitian dalam bentuk tabel, gambar dan penjelasan.⁴¹

F. Keabsahan data

Teknik Keabsahan data merupakan bagian penting dalam penelitian. Teknik keabsahan data digunakan untuk menyanggah apa-apa yang telah di maksud atau di tuduh dalam sebuah penelitian kualitatif. Adapun teknik-tenik dalam keabsahan data antaralain: uji kreadibilitas, uji transferabilitas, ujidependabilitas dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kreadibilitas yaitu dimana data yang didapat merupakan data yang kredibel maksudnya ialah data yang dilaporkan oleh penulis atau peneliti sama dengan keadaan yang terjadi pada objek dan subjek penelitian. Dalam uji kreadibilitas terdiri dari beberapa bagian, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, penggunaan preferensi dan member chek. Telah disebutkan sebelumnya peneliti menggunakan uji kreadibilitas yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengecekan sebuah daa melalui berbagai sumber, teknik serta waktu. Triangulasi yang digunakan yaitu dengan triangulasi teknik yaitu melakukan

⁴¹ Sirajuddin Shaleh. Analisis Data Kualitatif. (Makassar: 2017: cetakan pertama).

pengecekan data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, seperti wawancara kepada narasumber terkait persepsi, sikap, harapan serta gaya hidup dalam lingkungan masyarakat. kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan observasi dan dokumentasi.⁴²

G. Tahapan-tahapan penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini di bagi menjadi 2 yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Dalam tahapan ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain:

a. Penentuan Topic Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal dari sebuah penelitian, pada tahapan penentuan topic skripsi tidak serta merta dapat langsung dilakukan atas kehendak pribadi, melainkan juga melalui persetujuan dari beberapa pihak seperti pembimbing dan sering kali dalam proses ini banyak mahasiswa yang harus mengganti atau merubah topic dikarenakan kurang relevan ataupun variable yang tidak berkesinambungan dalam pembahasan. proses penentuan topic pada penelitian ini murni atas kehendak dari peneliti dan disetujui oleh pembimbing dengan merubah beberapa kata agar lebih spesifik dalam pembahasan lebih dalam nya nanti.

⁴² Augina mekrisc, arnild. teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. (universitas jambi : 2020: jurnal ilmiah kesehatan masyarakat vol. 12 edisi 3) hal 149-151.

b. Studi Pendahuluan

Tahapan ini merupakan bagian yang juga penting dalam penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan guna mendapatkan permasalahan penelitian yang berdasarkan pada bukti bukan hanya pada persepsi dari peneliti. Hal tersebut guna memastikan bahwa penelitian ini memiliki manfaat dalam rangka memberi solusi dalam permasalahan dalam penelitian, seperti observasi lapangan sebelum benar-benar terjun melakukan penelitian.

c. Perijinan

Tahap perijinan merupakan tahapan dimana peneliti harus meminta pengakuan atau izin atas kegiatan yang akan dilakukan di tempat yang telah di pilih. Selain memberikan akses dalam melaksanakan kegiatan perijinan ini juga berkaitan dengan pelaksanaan studi pendahuluan. Peneliti akan meminta surat perijinan kepada pihak kampus UIN KHAS Jember untuk diserahkan kepada kepalasekolah dari MTs Daruttabiyyah Banjarwaru, Kalipuro, Banyuwangi.

d. Penyusunan Instrument Penelitian

Tahapan ini peneliti menyiapkan pertanyaan wawancara dan hal hal yang di butuhkan dalam mendukung peneliti mengumpulkan sumber data untuk kelengkapan penelitian.

e. Penyusunan Proposal Penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan dimana penyusun akan membuat sebuah proposal sebelum akhirnya akan terjun lapangan. Dalam

proposal tersebut terdiri dari 3 bab, antara lain: Cover serta laman pengesahan, Daftar isi, Bab 1 pendahuluan, Bab 2 kajian pustaka, Bab 3 petodologi penelitian, Daftar pustaka

f. Pemaparan proposal atau seminar proposal

Pemaparan proposal akan diuji oleh tim penguji (pembimbing) didalamnya terdapat kegiatan pemaparan mengenai data awal penelitian seperti kajian teori yang mendukung penelitian serta penelitian terdahulu yang menguatkan sumber data penelitian, yang nantinya ada akan sesi tanya jawab seta saran dari tim penguji untuk proposal kedepannya.

2. Tahapan pelaksanaan lapangan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti akan terjun secara langsung pada lapangan. Dalam tahapan ini ada beberapa hal di persiapkan oleh peneliti, seperti: kesiapan diri, menjaga sikap dan tingkah laku, mengamati tanpa membuat rishi dan tetap menghormati dan toleransi, tidak memihak kepada siapapun dan tetap bersikap netral.

Tahapan awal ialah wawancara kepada subjek yang telah di pilih sebagai nara sumber untuk mendapatkan data. kemudian lanjut observasi lebih lanjut mengenai tingkah laku siswa dan kegiatan positif. lanjut ke dokumentasi setiap kegiatan yang di lakukan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap akhir penulisan laporan skripsi

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari penelitian. data yang didapat kemudian diolah kembali serta disimpulkan yang akan tersusun dalam sebuah laporan hasil penelitian. peneliti disini menyusun laporan dengan prosedur dan format yang telah disediakan oleh kampus.



BAB IV

ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

CPembahasan dalam bab iv ini meliputi beberapa hal salah satunya ialah gambaran umum objek penelitian. gambaran umum objek penelitian merupakan gambaran situasi dan kondisi sebenarnya yang terjadi dilapangan. penelitian dengan judul “Upaya Guru Akidah Akhlaq dalam Meminimalisir Tindakan Bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro” menetapkan sekolah MTs Daruttarbiyah Banjarwaru sebagai lokasi yang akan di teliti dalam penelitian ini sesuai dengan judul yang digunakan. Berikut uraian mengenai gambaran umum objek penelitisn di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru.

1. Identitas sekolah

- a. Nama Sekolah : MTs Darut Tarbiyah
- b. No. pokok sekolah nasional : 20581659
- c. Jenjang pendidikan : Madrasan Tsanawiyah
- d. NSM : 121235100053
- e. NIS : 210560
- f. Alamat sekolah : Jl. Pesucen no. 121, Desa Kelir, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi.
- g. Status Sekolah : Swasta
- h. No. SK : Kd.13.10/PP.00.5/2602/2010
- i. Akreditasi : B

- j. Luas tanah dan bangunan : 445,5/338,25
- k. Tanggal dan tahun pendirian : 03 Agustus 1986
- l. Status tanah : milik Madrasah

2. Profil sekolah

Madrasah Tsanawiyah Darut Tarbiyah merupakan sekolah jenjang pendidikan menengah atau setara dengan SMP. sekolah ini terletak di jalan pesucen nomor 121 desa kelir kecamatan kalipuro kabupaten banyuwangi yang didirikan pada tahun 1986. sekolah ini terletak pada lokasi pedesaan yang di pimpin oleh Jimmy Maulidi selaku kepala sekolah dari MTs Darut tarbiyah yang beralamat jalan telemung dusun krajan desa kelir kecamatan kalipuro kabupaten banyuwangi.

3. Sejarah singkat sekolah

Sekolah MTs Daruttarbiyah terbentuk atas kesepakatan para warga sekitar pada tahun 1986. sekolah ini merupakan sekolah Madrasah Tsanawiyah pertama di desa Kelir. dari dulu hingga saat ini kepala sekolah dari MTs Daruttarbiyah ini telah berganti kepala sekolah 7 kali. sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan dahulu menjadi sekolah paling diminati di daerah Kelir. Sekolah ini merupakan sekolah yang didirikan pada tanggal 03 Agustus 1986 dengan Status tanah milik Madrasah. Adapun luas tanah dan bangunan yang dimiliki yaitu 445,5/338,25M². Letak Sekolah ini cukup pelosok dari kota yaitu dengan alamat Jl. Pesucen no. 121, Desa Kelir, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi. Keadaan dan situasi dari sekolah masih berada di daerah

yang tidak terlalu ramai kendaraan lalu lintas dan dekat dengan pemukiman penduduk walaupun sedikit berada di daerah kebun-kebun warga. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup yang terdiri dari Ruang Kelas 3, Kamar mandi siswa 3, Kamar mandi guru, Ruang aula, Ruang Kepala sekolah, Perpustakaan, Ruang tamu, Ruang arsip/gudang, Laboratorium Komputer, Alat band, Alat hadarah, Proyektor, smart tv.

MTs Daruttarbiyah ini memiliki komite yang tersusun dari wali murid dan pemilihan komitenya berdasarkan suara terbanyak pada rapat wali murid. setiap keputusan yang diambil sekolah selalu berdasarkan rapat dengan para komite sekolah. dukungan masyarakat begitu besar kepada sekolah mulai dari awal pembentukan hingga saat ini. Sekolah ini memiliki 12 staff pengajar beserta Kepala Sekolah. Namun akhir-akhir ini terjadi penurunan kuantitas siswa dikarenakan persaingan antar sekolah dan cara pandang wali murid mengenai sekolah favorit yang hanya berada di pusat kota. Dilihat dari masa ke masa bangunan sekolah ini sudah mempunyai banyak perubahan dan fasilitaspun sudah banyak di tambahkan untuk kelangsungan pembelajaran dan penyaluran minat dan bakat siswa.⁴³

digilib.stkiba.ac.id | digilib.mofma.ac.id | digilib.stkiba.ac.id | digilib.stkiba.ac.id | digilib.mofma.ac.id | digilib.stkiba.ac.id

⁴³ Jimmy, di wawancarai oleh peneliti pada tanggal 24 agustus 2023.



Gambar 4.1
Keadaan bangunan sekolah ⁴⁴

4. Visi dan Misi

a. Visi

“TERWUJUDNYA LULUSAN MADRASAH YANG YANG BERIMTAQ, BERIPTEK DAN BERPARILAKU KARIMAH”

b. Misi

- 1) Menumbuh kembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan islam di lingkungan madrasah dan masyarakat.
- 2) Memacu semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada peserta didik baik dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- 4) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan masyarakat.

⁴⁴ MTs Daruttarbiyah, “keadaan bangunan sekolah” 24 juli 2023.

5. Data guru dan siswa

a. Data Guru

Tabel 4.1
Data Guru

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	ZUWIDATUT THOHIROH	Guru Mapel	BANYUWANGI
2	FIRMAN	Guru Mapel	BANYUWANGI
3	AHMAD YANI	Guru Mapel	BANYUWANGI
4	MAULANA HALIM BAGUS SOLA	Guru Mapel	BANYUWANGI
5	NURI ABSORIA	Guru Mapel	BANYUWANGI
6	JIMMY MAULIDI S.PD	Kepala Madrasah/PLT	BANYUWANGI
7	RIZKA AULIA	Guru Mapel	BANYUWANGI
8	IMAM HIDAYAT.SE	Guru Mapel	BANYUWANGI
9	ABDUL HAMID	Guru Mapel	BANYUWANGI
10	ADI SAHRUL	Guru Mapel	BANYUWANGI
11	THOHIR	Guru Mapel	BANYUWANGI
12	NURAINI MAULIDAH	Staff TU	BANYUWANGI

b. Data Siswa

Tabel 4.2
Data Siswa

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
1. AYU PUTRI RAMADHANI 2. FAHMI ALFA HIDAYAT 3. M. RAFKI FIDIAN MAULANA 4. MOH. ANGGA RUDI WIJAYA 5. MOH. DZIKRUL ANAM 6. NANDA ARIFATUS SHOLIHAH 7. ROSIDATUL ILMIYA 8. SITI AFWAH MUFIDAH	1. AJI NDARU NASABA 2. ALDI SEBASTIAN 3. ANNISA PUTRI AULIA 4. ARINI ULFA HIDAYATI 5. AYU JUWITA MAHARANI 6. AZZASKIYA DEWI UTAMI 7. BAMBANG FIRMANTO 8. M. GUNAWAN 9. MUHAMMAD RAFA RAIHAN 10. MUSLIMAH 11. PUTRI CAHYANI 12. SITI NURAINI 13. SITI SOFIYATUS SHOLIHA 14. WINDRA BAYU PRATAMA	1. AHMAD SULAIMAN 2. ANA WAHYU UTAMI 3. APRILIA AYU LESTARI 4. DENI ROHMATULLOH 5. DENIS SAPUTRA 6. DHIKA AL FIRDAUS 7. HIMMATUL MILATI 8. KHOIEF ANGGUN HASBY 9. KHOLIFATUS SHOLIHAH 10. M. HAIROBI 11. M. SHOFA 12. MOCH. RIDOWI 13. MOH. IKROM 14. MOH. SODIKIN 15. MUHAMMAD IKBAL 16. NOVITA SARI 17. NURUL KOMARI 18. RIFAL NUR ROCHMAN 19. RIZAL 20. ROHMA TULLAH 21. SOFYAN HARIADI 22. ULFA 23. VILDA NIKIRATUL AINI

6. Sarana dan prasarana

MTs Daruttarbiyah menyediakan sarana atau fasilitas yang dapat di pergunakan oleh semua warga sekolah sesuai kebutuhannya. adapun samara dan prasarana yang tersedia, yaitu:

- a. Ruang. Kelas 3
- b. Kamar mndi siswa 3.
- c. Kamar mandi guru.
- d. Ruang aula
- e. Ruang Kepala sekolah.
- f. Perpustakaan
- g. Ruang tamu
- h. Ruang arsip/gudang
- i. Laboratorium Komputer.
- j. Alat band.
- k. Alat hadarah.
- l. Proyektor.
- m. smart tv.

B. Penyajian dan Analisi Data

Penyajian ddan analisi data merupakan bagian penting dari penelitian. bagian ini memuat apa saja yang menjadi temuan dan data pada saat penelitian sesuai dengan metode dan ketentuan yang telah tertulis di bab 3.

- a. Upaya yang dilakukan Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Tindakan Bullying.

Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang membahas mengenai aturan perilaku, hal-hal yang berkaitan dengan benar dan salahnya tindakan. sedang guru akidah akhlak merupakan seseorang yang akan mengajarkan mengenai aturan-aturan, baik dan buruknya tingkahlaku dan semua yang berkaitan dengan akhlak atau perilaku. Pembelajaran Akidah akhlak terdapat pada tingkat pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas namun biasanya menjadi satu dalam satu pelajaran yaitu pendidikan agama dan budi pekerti, namun lebih khusus di sekolah yang hanya dapat di isi oleh seorang muslim seperti MI, MTs dan MA. MTs Daruttarbiyah merupakan salah satu sekolah yang di dalamnya menerapkan mata pelajaran akidah akhlak.

Tindakan bullying sering kali di temui di tempat manapun termasuk disekolah. sering kali terdapat rumor atau berita mengenai tindakan bullying yang terjadi di sekolah. sempat beberapa waktu lalu terjadi begitu banyak kasus yang tersebar di media sosial mengenai pembulian. MTs Daruttarbiyyah juga tidak luput dari tempat yang kerap kali terjadi tindakan bullying. seperti kasus kurang lebih 1 tahun lalu yang membahayakan siswa.

Keterangan dari pak Hamid selaku guru akidah akhlak “sempat beberapa waktu lalu tahun ajaran 2022/2023 terjadi 1 kejadian dimana kejadiannya berawal dari cekcok yang berakhir kepada kekerasan yaitu dengan mencoba membakar teman menggunakan korek api. Pihak sekolah memberi tindakan tegas dengan memanggil orang tuanya, namun dari pihak orang tua sendiri tidak ada respon baik dan tidak memenuhi panggilan. keputusan besar akhirnya diambil oleh sekolah karna ditakutkan akan lebih parah

lagi jika tidak ditindak lanjuti yaitu dengan mendrop out siswa tersebut”.⁴⁵

Kejadian tersebut yang membuat sekolah lebih waspada kepada setiap siswa- siswinya dan bertindak tegas kepada para pelaku bullying.

Guru BK yang bertugas di MTs Daruttarbiyah yaitu pak Imam mengatakan “keadaan sekolah saat ini sudah jauh lebih kondusif dibandingkan tahun kemarin. pihak sekolah langsung bertindak tegas menangani pelanggaran-pelanggaran siswa. administrasi mengenai pencatatan pelanggaran itu melalui beberapatahan seperti siklus yang terdiri dari : Kasus – pencatatan wali kelas- pencatatan guru Bk- pertimbangan hukuman- hukuman. jika pelanggaran yang dilakukan sangat berat maka guru BK dan wali kelas akan memusyawarkannya dengan kepala sekolah.”⁴⁶

Pencatatan mengenai pelanggaran siswa pada tahun ajaran ini di pegang oleh setiap wali kelas dikarenakan kuantitas siswa yang menurun tahun ini dengan jumlah kelas 7 : 8 orang, kelas 8 : 14 orang, dan kelas 9 : 23 orang. Setiap kelas memiliki kenakalan-kenakalan yang kerap kali di lakukan.

Bu Rizka selaku wali kelas 7 mengatakan : “untuk kelas 7 kenakalan mereka masih tergolong tidak membahayakan seperti: rame, memukul meja, lari-lari, bullying verbal seperti mengejek nama orang tua namun tidak menimbulkan kekerasan dan tidak berlebihan”.⁴⁷

Keterangan diatas menurut bu rizka selaku walikelas 7 bahwa sannya kenakalan yang kerap terjadi di kelas 7 seperti anak pada umumnya dan untuk bullying merupakan bullying secara verbal. Berbeda dengan keadan di kelas 7, keadaan di kelas 8 cenderung lebih dari kelas 7 seperti keterangan dari bu wida selaku wali kelas 8.

⁴⁵ Hamid, di wawancarai oleh penulis, Banyuwangi, 21 agustus 2023.

⁴⁶ Imam di wawancarai penulis Banyuwangi, 23 agustus 2023.

⁴⁷ Rizka, di wawancarai oleh penulis Banyuwangi, 19 agustus 2023.

Bu Wida mengarkan : “tindakan bullying dikelas sendiri sebenarnya sama seperti kelas 7, namun sedikit diatas kelas 7 yaitu saling mengejek teman sekelas, bercanda dengan saling memukul namun tidak sampai menimbulkan perkelahian hebat, rame, dan lainnya. namun, terdapat 1 permasalahan dimana di kelas 8 yang berjumlah 14 orang didominasi dengan para siswi dari pada siswanya. hal yang biasanya kerap terjadi di kelas 8 itu saling mengejke teman dan seperti yang kita ketahui ya mbak kalo di kelas 8 itu merupakan fase dimana anak beranjak kedewasa, mereka meiliki keberanian dalam berpendapat maka dari itu saya selaku wali kelas itu ya selalu berusaha membangun kemistri dan komunikasi yang baik agar saya tau bagaimana keadaan sesungguhnya dikelas saya”.⁴⁸

Keterangan yang di sampaikan bu Wida bahwasannya tdalam kelas 8 terdapat satu masalah bukan termasuk bullying verbal maupun fisik melainkan kurangnya kepercayaan anak didik dan merasa terbully secara sendirinya. Tingkah laku siswa dikelas menjadi acuan guru dalam mengevaluasi siswa. setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda. dalam observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan fakta bahwasannya semakin tinggi kelas semakin terlihat perubahan sikap, kedewasaanya dan kenakalannya, seperti yang terjadi pada kelas 9.

Bapak bagus wali kelas 9 mengatakan “kelas 9 sendiri cenderung lebih dewasa dari kelas 7 dan kelas 8, dimana mereka sudah berani berpendapat dan mengungkapkan pendapat. untuk kenakalan merek sendiri sudah tidak seperti waktu kelas 7 dan kelas 8 lagi, namun pada masa-masa ini merupakan proses mereka mencari jatidiri. mereka memiliki pendapat dank eras kepala menganggap pedapat mereka benar adanya, maka dari itu saya lebih ketat dalam mengarahkan mereka. untuk pembullyanpada saat ini sendiri masih dalam batas wajar seperti bullying verbal dan kenakalan lainnya seperti membolos. pernah pada suatu waktu ketika dinasehati oleh saya mereka menjawab dengan nada yang sedikit ngelamak dan kasar, saat itu juga saya tegur dan beri hukuman. sopan satun bagi saya yang utama saya tidak peduli siswa tersebut bodoh ataupun pintar.”⁴⁹

⁴⁸ Wida, di wawancarai oleh penulis Banyuwangi, 19 agustus 2023.

⁴⁹ Bagus, wawancara oleh penulis Banyuwangi, 22 agustus 2023.

Keterangan dari wali kelas 9 diatas bahwasannya kenkalan kelas 9 cenderung lebih besar tingkatannya dari pada kelas 7 dan 8, mereka cenderung berani mengutarakan pendapat dan melawan guru. dari keterangan 3 walikelas diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik siswa disetiap kelas dan bullying yang kerap kali terjadi ialah bullying verbal dan untuk bullying non verbal hanya sesekali terjadi. perilaku siswa merupakan hal yang harus di bina terutama pada masa mencari jatidiri dan kedewasaan.

Menurut Rahki dari kelas 7 mengatakan : “dikelas biasanya teman-teman mengejek dengan memanggil nama orang tua kak dan biasanya dikelas juga anak-anak sering lari-lari, tapi kami tidak pernah kasar ataupun melawan kepada guru. dikelas juga selalu diingatkan sama wali kelas kami”⁵⁰

Keterangan diatas dapat dilihat bahwasannya bullying masih ada meskipun secara verbal, namun dari hal tersebut terkadang menjadi pemicu terjadinya bullying fisik. lain hal dengan keterangan dari siswa kelas 9.

Keterangan dari siswa kelas 9 yang bernama april “ dikelas kami sering kali banyak yang mengejek nama orang tua kak, namun untuk sesama siswa sudah hampir menjadi kebiasaan dan tidak terlalu fatal, terkadang juga terdapat anak-anak yang sedikit kasar kepada guru dengan menggunakan bahasa yang kurang baik hingga terkadang menyebabkan sedikit cekcok. selama pembelajaran akidah akhlal biasanya pak hamid menasehati dan menerangkan perilaku yang baik kepada siapapun dan ketika madrasah diniahpun beliau menasehati dan mengingatkan kembali dan saat ini sudah hampir tidak ada perilaku siswa yang melanggar dan kasar kepada guru karna setelah kejadian waktu itu sekolah menjadi lebih ketat dalam menindak lanjuti pelanggaran anak-anak.”⁵¹

diglib.unklab.ac.id lib.moflms.ac.id lib.unklab.ac.id lib.stekba.ac.id lib.mklab.ac.id lib.unklab.ac.id

⁵⁰ Rahki, Wawancara oleh penulis Banyuwangi, 4 september 2023.

⁵¹ April, Wawancara oleh penulis Banyuwangi, 4 september 2023.

Keterangan dari siswi diatas mengatakan bahwasannya bullying masih kerap terjadi dan begitupun upaya dari guru akidah akhlak juga tetap di laksanakan agar anak meresapi dan memahami. Guru akidah akhlak di MTs Daruttarbiyah yaitu bapak hamid mengungkapkan bahwasannya kenakalan siswa dapat dikenali dari perubahan-perubahan yang terjadi di keseharian siswa. berbagai upaya di lakukan oleh bapak hamid agar dapat meminimalisir tindakan bullying dan tindakan yang kurang baik dari siswa yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik, mencari latar belakang siswa dan keadaan lingkungannya.

Pak Hamid mengatakan : “saya berupaya sebaik mungkin memahami mereka dari survey yang sudah saya lakukan kebanyakan perilaku buruk anak itu dipengaruhi oleh masalah keluarga, kenakalan remaja dan lingkungan yang kurang baik hingga membentuk sikap buruk mereka. mereka melihat perilaku orang tuanya dan di realisasikan kepada temannya ketika disekolah. jika diusut lebih dalam masih banyak banyak siswa yang mengalami broken home dan membuat siswa tersebut depresi dan mudah tersinggung hingga ketika di sekolah dia di ejek temannya akhirnya melawan dan membalas dengan pukulan. upaya yang saya lakukan selain mencari latar belakang mereka, saya juga secara pribadi memanggil mereka dan bicara secara 4 mata, membimbing mereka melalui pembelajaran, kegiatan positif seperti pembiasaan sholat dhuha dan kegiatan madrasah diniyah setelah pembelajaran usai. meskipun program madrasah diniyah bukan dari pemerintah namun sekolah berupaya semaksimal mungkin untu meminimalisir tindakan bullying dan tindakan buruk dari siswa lainnya”.⁵²

Keterangan diatas menandakan bahwa kebiasaan buruk yang dimiliki seorang naka itu biasanya di dapatkan melalui perilaku orang tuanya dan lingkungannya yang membentuk sikap buruk dari seprang anak.

⁵² Hamid, wawancara oleh penulis Banyuwangi, 21 agustus 2023.

Keadaan rumah yang tidak harmonis dan perpisahan orang tua membuat seorang anak drespi hingga melakukan hal-hal buruk.



Gambar 4.2
Membangun Komunikasi Dengan Siswa⁵³

Upaya lain yang dilakukan sekolah yaitu dengan membentuk kegiatan positif seperti program pembacaan rotibul hadad, pembiasaan sholat dhuha , sholat dhuhur dan madrasah diniyah yang dilaksanakan selepas pembelajaran umum disekolah. pembiasaan sholat dhuha dan dhuhur dilaksanakan setiap hari kecuali hari jum'at untuk sholat dhuhur, pembacaan rotibul haddad di lakukan setelah shlat dhuha pada hari jum'at. untuk madrasah diniyah sendiri memiliki jadwal tertentu yaitu setiap hari selasa, rabu, dan kamis yang dimulai pada pukul 1 siang. Pak hamid juga turut andil dalam pelaksanaan madrasah diniyah. kitab yang di pergunakan yaitu safinah dan aqidatul awam. disela-sela pembelajaran kitab pun belalui senantiasa mengingatkan kembali akan perilaku baik dan buruk dan berupaya pula agar siswa dapat senantiasa meresapi nasihat-nasihat dari pak hamid.

⁵³ MTs Daruttarbiyah, “ membangun komunikasi” 29 Agustus 2023.



Gambar 4.3
Guru Akidah Akhlak menasehati di kelas⁵⁴

Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pak Hamid dalam meminimalisir tindakan bullying di sekolah melalui kegiatan positif, bimbingan dikelas dan bimbingan pribadi dimana beliau memanggil siswa yang menjadi korban atau pelaku secara pribadi dan mulai untuk dinasihati dan di cari tahu mengenai latar belakang dari permasalahan. Kini pelaku sudah dikeluarkan dari sekolah dan korbanpun sudah lulus thun ajaran 2022-2023. dikarnakan Penelitian ini di mulai awal tahun ajaran baru untuk 3 bulan ini masih dalam kondisi normal dan masih belum terlihat bullying yang parah seperti sebelumnya, namun pak hamid selaku guru akidah akhlak tetap berupaya untuk mencegah dan meminimalisir tindakan bullying dalam bentuk apapun.

Upaya seperti yang telah disampaikan pada defini istilah, terdapat 2 upaya yang perlu dilakukan dalam meminimalisir tindak, adapun data dari 2 upaya yang telah ada dan dilaksanakan di Madrasah Daruttarbiyah, antarlain :

⁵⁴ MTs Daruttarbiyah, “ Menasehati di klas” 21 Agustus 2023.

1. Upaya preventif merupakan usaha pencegahan terhadap suatu kejadian gangguan pada keselarasan antar kepastian dan keadilan. seperti yang dilaksanakan di MTs daruttarbiyah, Antara lain :
 - a. pembiasaan sholat, kegiatan ini dilaksanakan ketika waktu dhuha sebelum masuk ke kelas dan dhuhur saat istirahat ke dua.
 - b. membaca rotibul haddad, kegiatan ini hanya dilaksanakan setiap hari jum'at pada waktu pagi.
 - c. madrasah diniyah, kegiatan madrasah diniyah memang bukan kegiatan yang di atur oleh pemerintah melainkan kegiatan yang di buat sekolah agar anak lebih mendalami ilmu agama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selsa, rabu dan kamis siang pada pukul 13.00.
 - d. memberi nasihat, Guru akidah akhlak selalu memberikan nasihat baik diluar jam pelajaran maupun didalam jam pelajaran
2. Upaya Represif adalah sebuah usaha untuk mengembalikan keserasian yang sebelumnya mengalami gangguan dengan sangsi dan hukuman. seperti yang telah dilaksanakan di MTs daruttarbiyah, Antara lain :
 - a. Bimbingan siswa, kegiatan ini yang kerap kali dilakukan ketika terdapat siswa yang bermasalah untuk tahap pertama.
 - b. Membangun komunikasi, selain memberi arahan dan bimbingan guru juga mencoba untuk berbaur dan menjalin komunikasi dengan siswa agar lebih mudah memahami siswa.

- c. Mencari latar belakang siswa, upaya ini dilakukan guna mengetahui penyebab perilaku dan permasalahan siswa yang jika dilihat dari beberapa penelitian banyak sekali faktor dari kenakalan remaja ialah karna faktor lingkungan dan keluarga.
 - d. Pemanggilan orang tua, kegiatan ini di maksudkan agar orang tua lebih ketat mengawasi anaknya
 - e. Membersihkan sekolah, hukuman kecil yang sebagai tahap awal peringatan.
 - f. Menulis ayat alqur'an, tahap ke dua dalam peringatan kepada siswa
 - g. Drop out, merupakan tahap dimana sekolah sudah tidak mampu menghadapi siswa lagi dan permasalahannya cukup rumit dan berkepanjangan.
- b. Hambatan dalam Upaya Meminimalisir Tindakan Bullying.

Hambatan sering kali terjadi dalam setiap proses pelaksanaan suatu tindakan. Hambatan merupakan sebuah penghalang atau pengganggu jalannya sebuah kegiatan atau hal lainnya yang menjadikan tujuan sulit untuk di capai. Proses dalam upaya meminimalisir tindak bullying di sekolah juga memiliki beberapa hambatan.

Pak Hamid selaku guru akidah akhlak berpendapat : “ sering kali beberapa hambatan terjadi dalam upaya yang saya lakukan dan hal tersebut sangat mempengaruhi berjalannya upaya ini. hambatan yang sering saya temui yang pertama yaitu siswa selalu menganggap enteng omongan guru. seperti yang diketahui terdapat beberapa siswa yang jika dinasehati mereka mengentengkan atau menyepelkan jika dalam bahasa saat ini masuk telinga kanan kelu telinga kiri. hambatan kedua yaitu respon dan dukungan wali murid untuk sekolah yang dirasa kurang. berdasarkan dari peanganan kejadian sebelumnya beberapa wali murid cenderung

tidak terlalu peduli atas panggilan dari sekolah dan kerap tidak memenuhinya tanpa pemberitahuan dengan jelas. dari hal tersebutlah akhirnya saya dan sekolah mencari alternative yang baik tanpa paksaan yaitu dengan memberikan ketegasan kepada siswa yang berperilaku mengentengkn dengan cara jika mereka melakukan kesalahandan memberi hukuman yang akan membuat mereka jera. solusi untuk kurangnya respon dan dukungan wali murid, saya mengusulkan ketika rapat wali murid ataupun pembagian raport wali murid yang sebelumnya mendapat panggilan tidak memenuhi, secara pribadi akan di panggil dan diajak berdiskusi secara 4 mata mengenai permasalahan anak.”⁵⁵

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat diatas ialah hambatan yang terjadi ketika proses pelaksanaan yang **pertama** yaitu sikap menyepelekan dari siswa, yang **Kedua** kurangnya dukungan wali murid dalam program yang dilaksanakan oleh sekolah. Setiap hambatan pasti mempunyai solusi agar tujuan yang di capai daapat terlaksana dengan baik. sesuai dengan hambatan yang Ctelah di jelaskan pak Hamid, beliau juga memiliki solusi dalam menyelesaikan hambatan tersebut.

Pak hamid menjelaskan :“ saya pribadi dalam menghadapi anak yang sering kali menyepelekaan guru maka saya akan bertindak tegas, terkadang siswa jika terlalu akrab akan sedikit ngelunjuk kepada guru maka dari itu saya selalu membatasi diri saya dalam berinterkasi kepada mereka. sikap tegas saya biasanya saya tunjukkan ketika menghadapi pelanggaran siswa yang berpotensi akan diulangi jika tidak di tindak lanjuti seperti kekerasan,melawan kepada guru, ejekan , bullying di saat jam pembelajaran saya maupun diluar itu. hukuman yang saya berikan biasanya dengan menulis ayat al-qur’an, membuat surat pernyataan dan pemanggilan orang tua. untuk permasalahan orangtua atau wali murid yag kurang atau bahkan tidak mendukung tindak lanjut guru dan sekolah, biasanya atas izin dari kepala sekolah akan dilakukan kunjungan kerumah wali murid tersebut dan ketika rapat wali murid akan di panggil secara pribadi”⁵⁶

⁵⁵ Hamid,wawancara oleh peneliti Banyuwangi, 21 agustus 2023.

⁵⁶ Hamid, wawancara oleh peneliti Banyuwangi, 21 agustus 2023.

Menurut pak hamid dalam mengatasi tindakan anak yang menyepelkan ialah dengan bersikap tegas, memiliki batasan interaksi dan dan menangani secara cepat tindskan anak yang salah dengan memberi hukuman. Untuk permasalahan orang tua yang tidak mendukung kebijakan sekolah beliau akan bertindak dengan cara kunjungan ke kediaman wali murid dan jika masih belum efektif akan ditangani dan di beri arahan ketika rapat wali murid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Gambar 4.4
KIAI HAJI AGUNG SIDIQ
Rapat Wali Murid⁵⁷
LEMBER

Menurut keterangan dari sisi kelas 8 yang bernama Annisa mengatakan : “ keadaan dikelas saat ini sudah jauh lebih baik dan guru-guru kami selalu berkomunikasi dan berbaur dengan kami dan anak yang suka menyediri itupun saat ini sudah mau berbaur dengan kami. pak hamid selalu memberi nasihat ketika pembelajaran berlangsung begitupun dengan wali kelas kami selalu mengevaluasi setiap seminggu sekali mengenai keadaan kelas. saat kejadian bullying yang parah waktu itu saya masih kelas 7 dan disekolah mengalami kegaduhan karna tindakan salah satu kakak kelas kami, untungnya pihak sekolah bertindak secara tegas. katanya sih pelaku tersebut merupakan murid pindahan dari sekolah lain. itu saja yang saya tau mengenai kejadian itu”.⁵⁸

⁵⁷ MTs Daruttarbiyah “ rapat wali murid” 21 September 2023.

⁵⁸ Annisa, wawancara oleh penulis Banyuwangi, 12 september 2023.

menurut keterangan diatas keadaan sekolah saat ini sudah cukup kondusif dan pihak gurupun lebih memperhatikan kembali siswanya dan berjaga agar tidak terjadi hal serupa dikemudian hari. Banyak faktor yang dapat dijadikan acuan dalam melihat perkembangan anak. Selama penelitian berlangsung keadaan sekolah dan siswanya menurut keterangan dari wali kelas 7 yaitu

Bu Rizka mengatakan. “untuk tahun ini keadaan sudah baik dan bisa diatasi, sudah mulai berkurang tindakan bullying sedikit demi sedikit keadaan sudah bisa diatasi dan kami pihak sekolaah pun akan bertindak tegas kepada para siswa. apalagi pada masa-masa ini banyak beredar informasi mengenai tindak bullying yang bisa dialami oleh siswa maupun guru. kepala sekolah selalu menghimbau dan mengevaluasi guru untuk lebih memperhatikan gerak-gerik siswa yang dirasa sudah berada ditahap yang kurang baik dan langsung menindak lanjuti agar tidak perlu ada lagi kejadian yang sama dan memberi efek jera kepada pelaku”.⁵⁹

Dilihat dari keterangan bu Rizka diatas menjelaskan hampir keadaan keseluruhan siswa ulai dari kelas 1,2, dan 3 dilihat dari bagaimana interaksi siswa kepada guru di dalam maupun diluar kelas. Pemantauan yang dilakukan pak hamid sehari-hari melihat bagaimana tingkahlaku dari siswa-siswi sejauh ini dalam pelaksanaan upaya sudah cukup efektif dilihat dari sudut pandang keadaan siswa, keterangan siswa dan keterangan wali kelas. sudah sedikit tindak bullying yang terjadi, saat ini siswa siswi sudah. Pelaksanaan upaya yang dilakukan pak hamid dilaksanakan mulai satu tahun yang lalu tepat pasca kejadian parah yang sebelumnya telah di paparkan narasumber. Hukuman-hukuman yang di berikan biasanya berupa menulis ayat kursi 200 kali, membersihkan

⁵⁹ Rizka, wawancara oleh penulis Banyuwangi ,i 10 september 2023.

sampah, menjelaskan materi di depan kelas, pemanggilan orang tua, hukuman tidak ikut pembelajaran dan di pantau oleh guru.

Tabel 4.3
Tabel analisis data

No	Fokus	Hasil Temuan
1	Upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying	<p>1. Upaya preventif , meliputi: pembiasaan sholat, membaca rotibul haddad, madrasah diniyah, memberi nasihat</p> <p>2. Upaya Represif Antara lain : Bimbingan siswa, Membangun komunikasi, Mencari, Pemanggilan orang tua, Membersihkan sekolah, Menulis ayat alqur'an, Drop out,</p>
2	Hambatan dalam proses pelaksanaan	<p>Hambatan yang terjadi :</p> <p>a. Siswa yang menganggap sepele atau mengentengkan</p> <p>b. Wali murid yang tidak mendukung tindakan guru</p> <p>Solusi :</p> <p>a. memberi ketegasan dengan hukuman seperti menulis ayat kursi 200 kali, membersihkan sampah, menjelaskan materi di depan kelas, pemanggilan orang tua, tidak ikut pembelajaran dan di pantau oleh guru</p> <p>b. dikunjungi di kediamannya dan ketika rapat wali murid akan di panggil secara pribadi.</p>

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah di sajikan penulis diatas mengenai upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindak bullying di MTs Daruttarbiyah, terdapat beberapa temuan, antara lain:

1. Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying

Guru akidah akhlak merupakan tenaga pendidik yang diangka untuk mengajar di bidang agama islam.⁶⁰ Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan mengenai keyakinan dan perilaku atau akhlak terpuji. meminimalisir tindak bullying merupakan sebuah usaha dalam mengurangi aktifitas perundungan yang dilakukan seseorang atau sekelompok tersebut beranggapan memiliki kekuasaan serta power untuk bertindak sesuka hati kepada korban bully yang nantinya akan membuat korban merasa rendah, terisolasi, lemah, terancam dan tidak berdaya.⁶¹ Berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti dilapangan, adapun beberapa temuan peneliti di MTs Daruttarbiyah yang disajikan berdasarkan pada fokus penelitian. Berikut temuan peneliti :

- a. Terjadinya Bullying

Sekitar 1 tahun yang lalu terdapat kejadian bullying yang cukup parah, yaitu salah satu siswa mencoba membakar temannya.

⁶⁰ Zahi, Moh, Peran Guru akidah Akhlak sebagai Upaya peningkatan Akhlak siswa, prodi PAI Al-Urwatul Wutsqo ,Jombang(2023) hal 358.

⁶¹ Aristo, A. pelaksanaan program anti bullying *Teacher Empoerment Program (TEP)* disekolah. (2009: Jakarta Selatan: Universitas Indonesia. Hal. 22-24

Kejadian tersebut berawal dari bullying verbal dimana pelaku dan korban saling mengejek, kemudian berlanjut kepada cecok mulut dan berakhir dengan percobaan pembakaran kepada teman sendiri. dari kejadian itu kepala sekolah bertindak dengan sangat tegas mulai dari membimbing dan pemanggilan wali murid, namun wali murid tersebut tidak memenuhi panggilan dari sekolah. guru akidah akhlak beserta walikelas berinisiatif dan izin kepada kepala sekolah untuk mencari tahu latar belakang dan berkunjung ke kediaman wali murid. setelah hal tersebut dilaksanakan dapat dilihat perilaku anak tersebut terpengaruh oleh lingkungan dan keluarganya. Kebiasaan melihat kekerasan di rumah dan lingkungannya ada di contoh yang akhirnya di implementasikan kepada teman sekelasnya.

b. Upaya yang dilakukan guru akidah akhlak

Upaya merupakan suatu hal yang merujuk kepada suatu usaha atau kerja keras seseorang dengan mencapai sebuah tujuan tertentu.⁶²

Guru akidah akhlak yaitu pak Hamid mempunyai beberapa upaya yang dilaksanakan guna meminimalisir tindakan bullying di MTs Daruttarbiyah , antara lain :

- 1) Upaya preventif merupakan usaha pencegahan terhadap suatu kejadian gangguan pada keselarasan antar kepastian dan keadilan. seperti yang dilaksanakan di MTs daruttarbiyah, Antara lain :

⁶² Fikriansyah,dkk. Upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu.Tanggamus:jurnal ilmu tarbiyah: vol.2 no.1. hal, 78.

- a) pembiasaan sholat, kegiatan ini dilaksanakan ketika waktu dhuha sebelum masuk ke kelas dan dhuhur saat istirahat ke dua.
- b) membaca rotibul haddad, kegiatan ini hanya dilaksanakan setiap hari jum'at pada waktu pagi.
- c) madrasah diniyah, kegiatan madrasah diniyah memang bukan kegiatan yang di atur oleh pemerintah melainkan kegiatan yang di buat sekolah agar anak lebih mendalami ilmu agama. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selsa, rabu dan kamis siang pada pukul 13.00.
- d) memberi nasihat, Guru akidah akhlak selalu memberikan nasihat baik diluar jam pelajaran maupun didalam jam pelajaran

2) Upaya Represif adalah sebuah usaha untuk mengembalikan keserasian yang sebelumnya mengalami gangguan dengan sangsi dan hukuman.⁶³ seperti yang telah dilaksanakan di MTs daruttarbiyah, Antara lain :

- a) Bimbingan siswa, kegiatan ini yang kerap kali dilakukan ketika terdapat siswa yang bermasalah untuk tahap pertama.
- b) Membangun komunikasi, selain memberi arahan dan bimbingan guru juga mencoba untuk berbaur dan

⁶³ Sudarsono dan Agustina, "Pengantar sosiologi", 2016, universitas Negeri Yogyakarta. hal 66.

2. Hambatan dan solusi dalam upaya meminimalisir tindakan bullying

Hambatan dan solusi merupakan hal yang berkaitan. Hambatan merupakan hal yang memperlambat suatu jalan, sedangkan solusi merupakan jalan keluar dari hal-hal yang menyulitkan sebuah tindakan atau aktivitas. Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara di atas, adapun hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan meminimalisir tindakan bullying, antara lain:

a. Siswa yang menganggap sepele atau mengentengkan

Siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, salah satunya ialah hanya mendengar saja tanpa meresapi, mengentengkan dan menyepelekan guru. Hal tersebut juga terjadi pada siswa di MTs Daruttabiyah. Kadang kala guru memberi nasihat siswa hanya menganggap enteng hal tersebut. Hal itulah yang menjadi kendala para guru dalam membentuk karakter yang baik pada siswa siswinya.

b. Wali murid yang tidak mendukung tindakan guru

Kasus yang akhir-akhir ini sering beredar di sosial media yaitu wali murid yang tidak mendukung guru dalam proses mendidiplinkan anak banyak terjadi di sekolah-sekolah di Indonesia, tidak luput juga di MTs Daruttabiyah. Berdasarkan dari kejadian di atas yang telah dipaparkan salah satu hambatan dalam penyelesaian tindakan bullying dan perilaku buruk anak di sekolah adalah respon wali murid yang tidak mendukung. Ketika sekolah membuat sebuah keputusan mengenai hukuman dari kesalahan siswa di sekolah, seharusnya wali murid

memberi respon yang baik dan mempertimbangkan apakah hukuman tersebut sesuai atau tidak.

Ketika terdapat sebuah hambatan dalam proses mencapai sebuah tujuan, pasti juga terdapat solusi untuk mengatasi hambatan tersebut, adapun solusi dari hambatan yang terjadi diatas, yaitu :

- 1) Permasalahan mengenai siswa yang hanya mengentengkan nasihat dan ucapan dari guru di tingkat sekolah menengah pertama ialah dengan mendekati mereka dan menjalin komunikasi yang menyenangkan, jika tidak berhasil maka harus di beri ketegasan agar mereka merasa bahwa guru memiliki power dan wewenang untuk mengatur mereka. memberi hukuman yang sekiranya mereka jera untuk melakukan hal yang sama, seperti : menulis ayat kursi 200 kali, membersihkan sampah, menjelaskan materi di depan kelas, pemanggilan orang tua, hukuman tidak ikut pembelajaran dan di pantau oleh guru.
- 2) Permasalahan mengenai respon orang tua yang kurang baik yaitu dengan mengunjungi ke kediaman wali murid dan berdiskusi secara pribadi mengenai baik buruknya anak ketika disekolah dan memahami situasi dan kondisi dari wali murid juga penting sebelum melakukan kunjungan ke kediaman wali murid. Jika masih tidak bisa maka ketika rapat wali murid akan di sampaikan oleh kepala sekolah dan di beri solusi dan pemahaman mengenai masalah dari murid tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti di sekolah MTs Daruttabiyah selama 70 hari menggunakan tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi tentang upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di MTs daruttabiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi, dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindak bullying yaitu dengan menasehatimelalui pembelajaran, membangun komunikasi yang baik dengan siswa, mencari latar belakang siswa, mengarahkan pada hal dan kegiatan yang positif seperti pembiasaan sholat dhuhur, dhuha dan madrasah diniyah
2. Hambatan yang kerap kali terjadi yaitu sikap siswa yang mengentengkan guru serta kurangnya dukungan orang tua atas tindakan guru dan sekolah, namun dapat ditangani dengan ketegasan kepada siswa dan pemanggilan wali murid ketika pengambilan raport. solusi yang diambil yaitu memberi ketegasan kepada setiap tindakan buruk siswa dan komunikasi secara pribadi dengan wali murid mengenai keadaan siswa dan mengunjungi kediaman wali murid.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil dari penelitian keseluruhan mengenai upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindak bullying yang dilaksanakan di

Mts Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro. Saran yang dapat penulis berikan kepada Mts Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro ialah dengan mengadakan seminar tentang bullying secara berkala, dapat lebih mengembangkan kembali dalam administarasi yang terorganisir dalam catatan pelanggaran siswa dan agar lebih teliti lagi dalam menyimpan berkas-berkas menyangkut riwayat pelanggaran siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Rahman an-Nahlâwî, Uşûl al-Tarbîyah al-Islâmîyah wa Asâlîbuhâ fî al-Bait wa al-Madrasah wa al-Mujtama' (Beirut : Dâr al-Fikr, 1996Abdul Wahab Al-Khallaf, Ilmu UshulFiqh (Semarang: Dina Utama)
- Abubakar, H. rifa'I, Pengantar Metodologi Penelitian,(cetakan pertama; Yogyakarta;suka press;2021)
- Abdul latif. Al-qur'an sebagai sumber hukum utama. (tanggerang: 2017; STAI binamadani vol 4 no.1).
- Alnida azty, dkk. Hubungan antar aqidah dan akhlak dalam islam. (2018: Sumatra utara: jurnal of education, humaniora and social esciences vol. 1 no. 2).
- Aristo, A. pelaksanaan program anti bullying Teacher Empoerment Program (TEP) disekolah. (2009: Jakarta Selatan: Universitas Indonesia.
- Asrowi. Ijma' dan Qiyas dalam Hukum Islam.(2018 :JAAD. All rights reserved STAI La Tansa Mashiro Indonesia:Jurnal Aksioma Al-Musaqah).
- Augina mekrisc, arnild. teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. (universitas jambi : 2020: jurnal ilmiah kesehtan masyarakat vol. 12 edisi 3).
- Aziz Manna, “ 563 kasus kekerasan anak di Jatim, 37 persen Bullying di Sekolah” Diakses pada tanggal 04 juli 2023 pukul 08:00, <http://memorandum.co.id/563-kasus-kekerasan-anak-di-jatim-37-persen-bullying-di-sekolah/>
- Cecep, Rahman, Tatang dan Nasem, “pengaruh penerapan disiplin preventif dan disiplin korektif terhadap prestasi kerja tenaga pendidikan”, 2020, jurnal menegament dan akuntansi , vol. 15,.
- Effendi, W. (Tjoa Jiu Tie), dan Prasetyadji. 2008. Tionghoa dalam Cengkeraman SBKRI. Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Ela zain,dkk. faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. (20017:Universitas Padjajaran: jurnal penelitian Vol.. 4 no.2).
- Ence Surahman, Adri Satrio, Herminarto Sofyan. Kajian Teori dalam Penelitian. (2020 : TP Vol 3 No (1) 49-58 JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan)
- Fikriansyah,dkk. Upaya Guru pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al-qur'an pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ulubelu.Tanggamus:jurnal ilmu tarbiyah: vol.2 no.1.

<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/5?from=1&to=120>. Diakses pada tanggal 06 juli 2023 pukul 09:00.

John w. creswell. *qualitative inquiry and research design choosing among five approaches*.(2013: amerika serikat: edisi ke 3).

Kiki joesyiana. Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan pada mata kuliah Manajemen Operasional. (jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi. 2018).

khusna, Asmaul, Perlindungan Hukum Terhadap Tidakan Bullying Pada Anak sebagai Bentuk HAM, jurnal Mahasiswa Keperawatan Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia. <https://osf.io/7s5du/download>

Laila Yasmin MG, “ Banyak anak di Banyuwangi tidak mau sekolah akibat jadi korban bullying”, diakses pada tanggal 04 juli 2023 pukul 09:00, <http://www.google.com/amos/timesindonesia.co.id/amp/pendidikan/451016/banyak-anak-di-banyuwangi-tak-mau-sekolah-akibat-jadi-korban-bullying>

Maizuddin, M. Nur. Perspektif Alqur’an tentang Manusia dan Kedzaliman Alqur’an tentang Perspektif manusia dan kedzaliman, (2014:Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry :Edisi Pertama, Cetakan ke-1)

Muhammad Amri, dkk. *Aqidah Akhlak*. (2018:Makassar: cetakan 1)

Miftakhul Yazid Fuad, *Metode Pemahaman Hadits*, Yusuf Al-Qardhaw.,

Mita rosaliza. wawancara sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif.(2015: jurnal ilmu budaya: vol 11 no.2).

Nasruddin, Yusuf,. *Hadits sebagai sumber hukum islam*. (manado:2015:vo.19,no.1).

Natalina nilamsari. Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. (2014: juni: vol. XIII no.2).

Priyatna, Andri, *lets end bullying* memahami, mencegah dan mengatasi bullying.(2010: Jakarta: PT Gramedia).

Romli. *Muqaranah mazahib fil ushul*. (Jakarta: gaya media pratama: 1999)cetakan.1..

Shihab , M. Quraish, *Kitab Tafsir al-Misbah*, cetakan lentera hati, vol. 13.

- Sudarsono dan Agustina, "Pengantar sosiologi", 2016, universitas Negeri Yogyakarta..
- Sari,Reski Purnama. Analisi Proses Pembelajaran Dimasa pandemi covid terhadap kebiasaan belajar di SMA Negeri 8 Palu. 2021. Universitas Tadulako.
- Sudarsono dan Agustina, "Pengantar sosiologi", 2016, universitas Negeri Yogyakarta..
- Sulaiman , Fathiyah Hasan, Konsep Pendidikan Al-Ghazali, terj. Ahmad Hakim dan Imam Azis (Jakarta : P3M, 1990),.
- Syaifin, Riyo Asmin. Peranan Guru Akidah Akhlak Terhadap pembentukan akhlak peserta didik di madrasah aliyah ddi At-taufuq Padaelo Kabupaten Barru. (2022: STAI DDI Mangkoso: Jurnal Al-Qayyimah, Vol. 5).
Sirajuddin Shaleh. Analisis Data Kualitatif. (Makassar: 2017: cetakan pertama).
- W.J.S, poewardaminta, Kamus umum bahasa Indonesia. (Jakarta: 1988: balai pustaka).
- Wiyani, Novan Ardy, save our children fromschool bullying, (2012:jogjakarta:Ar-ruz media).
- Yoke Suryadarma & Ahmad Hifdzil Haq.Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali.(Universitas Darussalam Gontor Vol. 10. No. 2, Desember 2015).
- Zahiq, Moh, Peran Guru akidah Akhlak sebagai Upaya peningkatan Akhlak siswa, prodi PAI Al-Urwatul Wutsqo ,Jombang(2023)

Lampiran I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda dibawah ini :

Nama : Rizka Maulina

NIM : T20191476

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Instansi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lainkecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini serta disebutkan dalam naskah kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat nsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain maka saya siap diproses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian ini surat pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banyuwangi, 15 Desember 2023



METERAI
TAMPEL
BE2AJX520533155

Rizka maulina
T20191476

Lampiran II

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	FOKUS PENELITIAN	KOMPONEN PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
<p>UPAYA GURU AKIDAH AKHLAQ DALAM MEMINIMALISIR TINDAKAN BULLYING YANG TERJADI DI MTS DARUTTARBIYYAH BANJARWARU KALIPURO BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2023/2024</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. apa upaya yang dilakukan guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di MTs daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024? 2. Apa hambatan dan solusi dalam upaya meminimalisir tindakan bullying di MTs daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024? 3. Bagaimana perubahan pasca diterapkannya upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindakan bullying di MTs daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi tahun ajaran 2023/2024? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. guru akidah akhlak 2. meminimalisir 3. bullying 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar hukum bullying di Indonesia 2. Hakikat guru akidah akhlak 3. Upaya dalam penanganan tindakan bullying oleh guru akidah akhlak 4. Hambatan dalam upaya penanganan tindakan bullying 5. Solusi dari hambatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah di Mts daruttarbiyyah 2. Guru akidah akhlak di Mts daruttarbiyyah 3. Guru bimbingan konseling MTs daruttarbiyyah 4. Siswa di Mts daruttarbiyyah 5. Kepustakaan dan dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : kualitatif 2. Lokasi penelitian : MTs daruttarbiyyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi. 3. Pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Observasi • Dokumentasi 4. Teknik analisis : <ul style="list-style-type: none"> • Analisis fenomenologi

Lampiran III

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Observasi mengenai keadaan sekolah MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
2. Observasi mengenai upaya guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindak bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
3. observasi mengenai kegiatan yang dilakuka dalam meminimalisir tindak bullyiang di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
4. observasi hambatan yang kerap kali terjadi saat proses meminimalisir tindak bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
5. observasi pasca pelaksanaan tindakan meminimalisir tindak bullying MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.

B. Pedoman Wawancara

1. apa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meminimalisir tindak bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024?
2. apa yang menjadi hambatan dari pelaksanaan meminimalisir tindak bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024?
3. Bagaimana perubahan pasca pelaksanaan meminimalisir tindak bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024?
4. bagaimana cara guru akidah akhlak dalam menyikapi dan menghadapi hambatan yang terjadi?
5. bagaimana cara guru akidah akhlak melihat perubahan dari siswa ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. keadaan sekolah MTs Daruttabiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
2. profil sekolah MTs Daruttabiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
3. kegiatan yang dilakukan di MTs Daruttabiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024 guna meminimalisir tindak bullying.
4. data peserta didik dan pengajar di MTs Daruttabiyah Banjarwaru kalipuro tahun ajaran 2023-2024.
5. dokumen serta foto-foto kegiatan penyampaian nasihat saat pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran IV

surat izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3219/In.20/3.a/PP.009/08/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi
Jl. Pesucen No.121, Banjarwaru, Kelir, Kec. Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 684

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T20191476
Nama	: RIZKA MAULINA
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Tindakan Bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro Banyuwangi ", selama 70 (tujuh puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Jimmy Maulidi, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Agustus 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



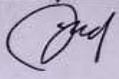
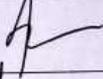
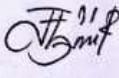
MASHUDI




Lampiran V

jurnal penelitian

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1	10 agustus 2023	Observasi awal melalui via whatsapp dengan kepala sekolah	
2	17 agustus 2023	Silaturahmi sekaligus penyerahan surat izin penelitian kepada pihak sekolah	
3	24 agustus 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	
4	23 agustus 2023	Wawancara dengan guru bk mengenai keadaan serta pelanggaran yang terjadi	
5	19 agustus 2023	Wawancara dengan wali kelas 1 mengenai perilaku siswa	
6	19 agustus 2023	Wawancara dengan wali kelas 2 mengenai perilaku siswa	
7	22 agustus 2023	Wawancara dengan wali kelas 3 mengenai perilaku siswa	
8	21 agustus 2023	Wawancara dengan guru akidah akhlak mengenai upaya dalam meminimalisir tindak bullying.	
9	4 september 2023	Wawancara dengan siswa kelas 1	
10	12 September 2023	Wawancara dengan siswa kelas 2	
11	4 september 2023	Wawancara dengan siswa kelas 3	

12	21/8 ²³ - 2/9 ²³	Pemantauan 2 minggu pertama	Jhmit
13	4/9 ²³ - 16/9 ²³	Pemantauan 2 minggu kedua	Jhmit
14	18/9 ²³ - 30/9 ²³	Pemantauan 2 minggu ketiga	Jhmit
15	2/10 ²³ - 14/10 ²³	Pemantauan 2 minggu keempat	Jhmit
16	16/10 ²³ - 24/10 ²³	Pemantauan 2 minggu kelima	Jhmit
17	25 Oktober 2023	Melengkapi data yang kurang serta meminta surat keterangan telah selesai penelitian	A
18	25 Oktober 2023	Pamitan dan ucapan terima kasih	A

Banyuwangi, 18 Agustus 2023

Mengetahui,

Kepala Madrasah

JIMMY MAULIDI, S.Pd.

Lampiran VI

surat keterangan penelitian

 **PERKUMPULAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL
DARUTTARBIYAH**
MTs. DARUT TARBIYAH
STATUS : TERAKREDITASI "B"
NSS : 121235100053 / NIS : 210560 / NPSN : 20581659
Alamat : Jl. Pesucen No. 121 Dsn. Banjarwaru RT.03 RW.02 Ds. Kelir Kec. Kalipuro
Kabupaten Banyuwangi
Website : mtsdaruttarbiyah.sch.id / Email : daruttarbiyah_kalipuro@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs. 540/07/031/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jimmy Maulidi, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MTs. Daruttarbiyah
Alamat : Jl. Pesucen No. 121 Dsn. Banjarwaru RT.03 RW.02 Ds. Kelir Kec. Kalipuro

Menerangkan dengan sebnarnya bahwa :

Nama : Rizka Maulina
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : T20191476
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad shiddiq Jember

Benar-benar telah mengadakan peneletian di MTs.Daruttarbiyah Dusun Banjarwaru Desa Kelir Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi sejak 17 Agustus sampai 25 Oktober 2023 dengan judul " Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Meminimalisir Tindakan Bullying di MTs Daruttarbiyah Banjarwaru Kalipuro"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar benarnya agar menjadi periksa dan dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banyuwangi, 24 Oktober 2023
Mengetahui,
Kepala Madrasah


JIMMY MAULIDI, S.Pd.

Lampiran VII

Buku Kasus

Buku Kasus BK
pertahun2022/2023

No	Hari/Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Masalah	Tindak Lanjut
1	8 maret 2022	VII	Sulaiman dan Drajad	Pertengkaran dan bullying	Bimbingan
2	30 maret 2022	IX	Rizal dan wahyu	Bullying	Bimbingan Pemanggilan orang tua Drop out

Buku Kasus Catatan Wali Kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Nama Siswa	Masalah	Tindak Lanjut
1	30 September 2022	VIII	Rizal dan sofyan	Saling menjek berlebihan	Bimbingan wali kelas
2	5 desember 2022	VII	Deni dan Dhika	Mengejek teman, berkata kasar	Bimbingan dan hukuman wali kelas
3	19 januari 2023	IX	Sodikin dan bambang	Berkata kasar	Bimbingan wali kelas
4	30 januari 2023	VIII	Deni dan ikrom	Cekcok mulut saat pembelajaran dan saling mengejek	Bimbingan wali kelas
5	21 agustus 2023	IX	Rudianto dan gunawan	Pertengkaran	Bimbingan
6	6 september 2023	VII	Anam dan rudi	Saling mengejek dan membuat ke gaduhan	Bimbingan wali kelas

Lampiran VIII

Catatan pelanggaran kelas / program wali kelas

PROGRAM WALI KELAS
VII



NAMA : RIZKA AULIA, S.Pd
MADRASAH : MTs. DARUTTARBIYAH
KELAS : VII
SEMESTER : 1&2 / GANJIL GENAP
TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

PERKUMPULAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL DARUTTARBIYAH
STATUS : TERAKREDITASI "B"
Jl. Pesucen No. 121 Dsn. Banjarwaru RT.03 RW.02 Ds. Kelir Kec. Kalipuro
Kabupaten Banyuwangi
2023

DOKUMENTASI



Gambar kegiatan menasehati melalui pembelajaran



Gambar kegiatan madrasah diniyah setelah pembelajaran



Gambar wawancara dengan wali kelas 7



Gambar Wawancara dengan Kepla sekolah



Gambar Wawancara dengan wali kelas 8



Gambar guru akidah akhlak membangun komunikasi yang baik dengan siswa



gambar Wawancara dengan siswa kelas 1, 2 dan 3



gambar Wawancara dengan pak hamid selaku guru akidah akhlak



Gambar kegiatan madrasah diniah

